

KEEP PROGRESSING FORWARD
WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**





KEEP PROGRESSING FORWARD WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**



Pada 2022, kondisi usaha yang diwarnai dengan tantangan relatif berat menjadi suatu ujian bagi PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) untuk menuju ke level yang lebih tinggi. Sepanjang tahun, PAEP fokus mengoptimalkan peluang dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian. Kerja keras tidak mengkhianati hasil telah dibuktikan oleh PAEP dengan raihan kinerja yang signifikan pada 2022, baik itu dari sisi kinerja operasional maupun kinerja keuangan di 2022.

Namun fokus PAEP tidak hanya semata-mata pada kepentingan bisnis. PAEP juga senantiasa memberi perhatian besar pada aspek *Environment*, *Social* dan *Governance*. Pengembangan masyarakat yang dilakukan PAEP adalah dengan melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. **PAEP juga menggunakan pendekatan yang berkelanjutan, melibatkan masyarakat secara aktif, dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.**

Business environment in 2022 with some particularly difficult challenges constituted an assessment for the ability of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) to advance. PAEP concentrated on maximizing opportunities while upholding the precautionary principle during the entire year. With notable performance achievements in 2022 in terms of both operational success and financial performance, PAEP has demonstrated that hard work does not undermine results.

However, PAEP does not solely focus on commercial interests. PAEP has always given the environment, society, and governance issues great attention. By putting out several initiatives to empower and enhance the standard of living in the community surrounding the operational area, PAEP engages in a variety of community development activities. PAEP also adopts a sustainable approach, actively engages communities, and takes the community's and the environment's long-term interests into account.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	06
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	06
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	08
REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI REALISED OPERATING COSTS BUDGET	09
REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET	09
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS	10
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIO	11
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS	12
KINERJA OPERASI ASET ALGERIA OPERATING PERFORMANCE	12
KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE	13
KINERJA <i>LIFTING</i> PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE	13



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

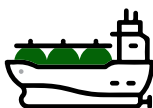
LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT	16
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT	22
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	32
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	33



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity	36
SEKILAS PERUSAHAAN Company at a Glance	37
WILAYAH OPERASIONAL Operational Areas	38
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	39
PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Profile	40
PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile	41
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Structure and Composition	44



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW	48
ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO MACROECONOMIC ANALYSIS	48
ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS) OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS	50
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW	53
STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2022 CORPORATE STRATEGY FOR 2022	54
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	55
KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE	56
PRODUKTIVITAS PRODUCTIVITY	57
PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS REVENUE AND PROFITABILITY	58

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	60
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	60
ASET ASSETS	60
LIABILITAS LIABILITIES	62
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	64
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS	65
KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY	66
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	67
IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT	69
INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT	69
PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	70
TARGET DAN REALISASI 2022 TARGET AND REALIZATION 2022	71
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS	73
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	74
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/ MSOP) EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDING PROGRAM (ESOP/MSOP)	75
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING	75
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES	75
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY	76
PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES	76
INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION	78



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

KOMITMEN PERUSAHAAN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMPANY COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE	84
DASAR-DASAR PENERAPAN GCG GCG BASIC REFERENCES	85
PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES	86
TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES	87
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PAEP CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE PAEP	88
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	89
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	98
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	101
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT	104
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	106
PERKARA HUKUM LITIGATION	108
SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES	108
AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA	109



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	110
---	-----

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS





Dari target
EBITDA sebesar
AS\$174,11 juta
tercapai

145,34%

dan target laba
tahun berjalan sebesar

AS\$52,04 juta

dapat dicapai **161,56%**.

The EBITDA target of US\$174.11 was achieved by 145.34%, and profit for the year's target of US\$52.04 million was achieved by 161.56%.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	80.454	113.498	46.016	44.917	71.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	618.877	518.821	533.273	572.832	471.274	Trade receivables
Pihak berelasi	615.835	513.839	532.634	571.668	470.351	Related parties
Pihak ketiga	3.042	4.982	639	1.164	923	Third parties
Piutang lain-lain	494	3.431	4.334	20.458	29.240	Other receivables
Pihak berelasi	246	236	239	247	239	Related parties
Pihak ketiga	248	3.195	4.095	20.211	29.001	Third parties
Persediaan	30.441	31.144	29.629	31.648	37.966	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	-	-	-	2	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka dan uang muka	3.848	7.361	14.836	10.672	36.064	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	22.365	24.236	3.467	7.149	12.099	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	756.479	698.491	631.555	687.676	657.900	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	408.977	486.003	525.705	551.866	508.090	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	11.782	10.287	7.029	7.599	3.299	Other non-current assets
Aset hak guna	228	251	1.463	-	-	use-assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	420.987	496.541	534.197	559.465	511.389	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.177.466	1.195.032	1.165.752	1.247.141	1.169.289	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	48.399	51.768	46.339	116.209	80.010	Trade payables
Pihak berelasi	2.795	3.257	3.421	61.391	8.826	Related parties
Pihak ketiga	45.604	48.511	42.918	54.818	71.184	Third parties
Utang pajak	362	431	381	753	728	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	175	132	1.404	-	-	Lease liabilities - current portion
Beban yang masih harus dibayar	12.395	10.771	10.084	33.055	57.860	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	83.748	-	-	Other payable
Pihak berelasi	-	-	83.748	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.331	63.102	141.956	150.017	138.598	Total Current Liabilities

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas pajak tangguhan	54.970	71.357	71.289	79.654	101.294	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	195	-	-	-	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	59	121	70	-	-	Lease liabilities - net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	70.487	64.342	50.794	50.308	50.391	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	125.711	135.820	122.153	129.962	151.685	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	187.042	198.922	264.109	279.979	290.283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY			
Modal saham						Share capital
Modal dasar - 46.690.616 saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 14.007.185 saham biasa;	1.065.848	1.065.848	1.065.848	1.065.848	1.065.848	Authorized - 46,690,616 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid-up capital - 14,007,185 ordinary shares
Tambahan modal disetor	(307.650)	(307.650)	(307.650)	(307.650)	(307.650)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(56)	(42)	(42)	(42)	(42)	Other equity components
Saldo laba/(akumulasi kerugian)	232.282	237.954	143.487	209.006	120.850	Retained earnings/(accumulated losses)
JUMLAH EKUITAS	990.424	996.110	901.643	967.162	879.006	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.177.466	1.195.032	1.165.752	1.247.141	1.169.289	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	324.118	255.673	157.044	268.675	255.032	Revenues
Beban produksi	(155.355)	(90.978)	(110.529)	(117.113)	(102.781)	Production expenses
Laba Bruto	168.763	164.695	46.515	151.562	152.251	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3.107)	(3.068)	(3.740)	(8.265)	(7.516)	General and administrative expenses
Laba Usaha	165.656	161.627	42.775	143.297	144.735	Operating Income
(Penghasilan)/Beban Lain-Lain - Neto	(3.015)	(6.104)	(2.936)	(2.619)	(2.401)	Other (Income)/Expenses - Net
Pendapatan keuangan	311	102	179	178	225	Finance income
Beban keuangan	(3.065)	(4.393)	(535)	(1.646)	(2.239)	Finance costs
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto	(261)	(1.813)	(2.580)	(1.151)	(387)	Other revenue/(expense) - net
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	162.641	155.523	39.839	140.678	142.334	Profit/(Loss) Before Income Tax Expense
Beban pajak penghasilan	(78.570)	(61.056)	(21.610)	(52.522)	(101.202)	Income tax expense
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	84.071	94.467	18.229	88.156	41.132	Profit/(Loss) for The Year
EBIT	165.395	159.814	40.195	142.146	144.348	EBIT
EBITDA	253.065	222.430	96.516	184.657	190.501	EBITDA
Aset dalam Penyelesaian	12.664	19.394	191.343	217.733	129.717	Assets under Construction

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

REALISASI ANGGARAN BIAYA OPERASI REALISED OPERATING COSTS BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan <i>lifting</i>	67.685	28.362	54.208	74.602	56.628	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	3.107	3.068	3.740	8.265	7.516	General and administrative expenses
Beban keuangan	3.065	4.393	535	1.646	2.239	Finance costs
JUMLAH	73.857	35.823	58.483	84.513	66.383	TOTAL

REALISASI ANGGARAN BEBAN USAHA REALISED OPERATING EXPENSES BUDGET

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Beban produksi dan <i>lifting</i>	67.685	28.362	54.208	74.602	56.628	Production expense and lifting
Biaya umum dan administrasi	3.107	3.068	3.740	8.265	7.516	General and administrative expenses
Beban keuangan	3.065	4.393	535	1.646	2.239	Finance costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	87.670	62.616	56.321	42.511	46.153	Depreciation, depletion and amortisation
JUMLAH	161.527	98.439	114.804	127.024	112.536	TOTAL



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan	127.213	203.785	55.879	85.900	59.871	Cash receipts from customers
Penerimaan <i>cash call</i>	63.804	102.356	84.715	127.493	180.838	Cash call receipts
Pembayaran <i>cash call</i>	(39.223)	(58.521)	-	-	-	
Pembayaran kas kepada pemasok	(69.273)	(68.715)	(95.118)	(133.645)	(76.794)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(10.581)	(8.136)	(10.898)	(10.108)	(11.463)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan	(2.882)	(2.331)	(2.804)	(3.268)	(3.075)	Cash payments for taxes other than income taxes
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya/ (Pembayaran kas untuk)	(2.000)	(979)	(1.106)	(225)	(316)	Cash receipts from other operating activities/ (Cash payments for)
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi	(2.300)	(3.266)	(577)	(6.690)	-	Funding for decommissioning and site restoration costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.758	164.193	30.091	59.457	149.061	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(7.372)	(12.311)	(28.372)	(85.470)	(65.155)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.372)	(12.311)	(28.372)	(85.470)	(65.155)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Pembayaran dividen	(89.743)	(83.748)	-	-	(22.313)	Cash payment of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(89.743)	(83.748)	-	-	(22.313)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas	(32.357)	68.134	1.719	(26.013)	61.593	Net Increase/(Decrease) In Cash And Cash Equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(687)	(652)	(620)	(325)	(207)	Effect on exchange rate changes on cash
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	113.498	46.016	44.917	71.255	9.869	Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	80.454	113.498	46.016	44.917	71.255	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018	Description
RASIO PROFITABILITAS						PROFITABILITY RATIO
Marjin EBITDA	78,08	87,00	61,46	68,73	74,70	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	51,11	63,22	27,24	53,33	56,75	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	25,94	36,95	11,61	32,81	16,13	Net Profit Margin
Imbalan Investasi	21,73	18,92	9,91	17,94	18,32	Return on Investment
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	9,28	10,48	2,06	10,03	4,91	Return on Equity
Laba Terhadap Jumlah Aset	7,14	7,90	1,56	7,07	3,52	Return on Assets
RASIO LIKUIDITAS						LIQUIDITY RATIO
Rasio Kas	131,18	179,86	32,42	29,94	51,41	Cash Ratio
Rasio Lancar	1.233,44	1.106,92	444,89	458,40	474,68	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS						SOLVENCY RATIO
Kewajiban Terhadap Ekuitas	18,89	19,97	29,29	28,95	33,02	Debt to Equity Ratio
Kewajiban Terhadap Aset	15,89	16,65	22,66	22,45	24,83	Debt to Assets Ratio
Ekuitas Terhadap Aset	84,11	83,35	77,34	77,55	75,17	Equity to Assets Ratio
RASIO PERPUTARAN						TURNOVER RATIO
Perputaran Piutang (Hari)	696,94	740,67	1.239,43	778,20	674,48	Receivables Turnover (Days)
Perputaran Persediaan (Hari)	34,28	44,46	68,86	42,99	54,34	Inventory Turnover (Days)
Perputaran Total Aset	27,83	21,60	15,87	26,01	24,52	Total Assets Turnover Ratio



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA OPERASI ASET ALGERIA

OPERATING PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PENGEBORAN							DRILLING
Eksplorasi	Sumur Wells	-	-	-	-	-	Exploration
Pengembangan	Sumur Wells	2	-	2	6	4	Development
KUPL	Sumur Wells	3	-	-	10	4	WORKOVER
PENEMUAN CADANGAN (2C)							DISCOVERY OF RESERVES (2C)
Minyak Mentah	MMBO	7,27	-	57,85	-	-	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	(43,98)	-	-	Gas
Total (Migas)	MMBOE	7,27	-	50,26	-	-	Total (Oil and Gas)
PENAMBAHAN CADANGAN (P1)							ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)
Minyak Mentah	MMBO	1,52	-	2,48	-	1,37	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
Total (Migas)	MMBOE	1,52	-	2,48	-	-	Total (Oil and Gas)

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA OIL & GAS PRODUCTION PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
PRODUKSI							PRODUCTION
Minyak Mentah	MBO	6.229,86	6.262,07	6.805,00	7.796,00	8.305,00	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	75,93	66,05	58,50	57,86	61,34	Gas
PRODUKSI PER HARI							PRODUCTION PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	17,07	17,16	18,59	21,36	22,75	Crude Oil
Gas Bumi	MMSCFD	208,03	180,95	159,82	158,52	168,06	Gas

KINERJA *LIFTING* PRODUKSI MINYAK MENTAH & GAS BUMI ASET ALGERIA OIL & GAS LIFTING PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	Description
LIFTING							LIFTING
Minyak Mentah	MBO	6.228,35	6.267,51	6.786,23	7.821,00	8.309,00	Crude Oil
Gas Bumi	BSCF	-	-	-	-	-	Gas
LIFTING PER HARI							LIFTING PER DAY
Minyak Mentah	MBOPD	17,06	17,17	18,54	21,42	22,76	Crude Oil
Gas Bumi	MMSCFD	-	-	-	-	-	Gas

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





PAEP berhasil
membukukan
pendapatan usaha
sebesar

AS\$ **324,12** juta
atau meningkat

26,77% yoy

Dari pendapatan tahun sebelumnya.
Realisasi pendapatan usaha di 2022
mencapai **132,51%** terhadap RKAP 2022
yang sebesar **AS\$244,61** juta.

PAEP successfully recorded revenues of
US\$324.12 million, an increase of 26.77%
(yo) from the previous year. The revenue
achievement in 2022 stood at 132.51% against
the RKAP 2022 of US\$244.61 million.

LAPORAN **DEWAN KOMISARIS**

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



EDY KARYANTO

Komisaris
Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama 2022 telah mampu mengimplementasikan strategi perusahaan dengan baik, sehingga **sejumlah target yang ditetapkan untuk perusahaan dapat tercapai**. Dewan Komisaris terus berupaya memastikan Direksi dapat menjalankan tugasnya dalam mengelola sumber daya keuangan maupun operasional dengan efisien dan efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2022 shown its ability to successfully implement the company's strategy and meet a number of goals that were established. The Board of Commissioners continues to strive to ensure that the Board of Directors can carry out its duties in managing financial and operational resources efficiently and effectively, as well as continuous evaluation.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), sehingga kapabel dalam menjawab sejumlah tantangan 2022 dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, bersama ini kami hantarkan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi dalam pengelolaan usaha PAEP selama 2022.

Potret perekonomian global di 2022 menunjukkan adanya perlambatan atas upaya pemulihan yang dilakukan oleh mayoritas negara. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic*

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We praise and give our gratitude to God Almighty for bestowing mercy on PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP), and enabling the Company to successfully address various challenges in 2022. We gratefully submit the Board of Commissioners' accountability report on the implementation of supervisory duties on the Board of Directors' management of PAEP's business during 2022.

The majority of countries' efforts to restore their economies were slow, according to the 2022 global economic assessment. In its study titled *World Economic Outlook (WEO)* as of January 2023, the International Monetary Fund (IMF)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Outlook (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 dari sebelumnya 6,2% di 2021.

Selain belum bisa sepenuhnya pulih dari dampak pandemi, melambatnya perekonomian global di 2022 juga diantaranya akibat masih tingginya ketidakpastian, serta terjadinya eskalasi tensi geopolitik yang terutama dipicu konflik antara Rusia dan Ukraina. Hal ini tentunya sedikit banyak mengganggu keseimbangan pada ekosistem industri minyak dan gas (migas).

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan tercatat menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya AS\$74,10 per barel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US\$76,52 per barel dari AS\$71,69 per barel; *Brent* (ICE) yang meningkat menjadi AS\$81,34 per barel dari sebelumnya AS\$74,80 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$79,18 per barel dari AS\$73,49 per barel. Sedangkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKTUR DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama 2022 telah mampu mengimplementasikan strategi perusahaan dengan baik, sehingga sejumlah target yang ditetapkan untuk perusahaan dapat tercapai. Hal ini antara lain tercermin dari pendapatan usaha PAEP yang dapat mencapai AS\$324,12 juta di 2022, tumbuh 26,77% secara *year on year* (yoy) atau 132,51% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PAEP 2022 yang sebesar AS\$244,61 juta.

forecasted that the global economy will expand by only 3.4% in 2022 from 6.2% in 2021.

In addition to not being able to fully recover from the impact of the pandemic, the global economic slowdown in 2022 was also due to high uncertainty, as well as the escalation of geopolitical tensions mainly triggered by the conflict between Russia and Ukraine. This certainly more or less disrupts the balance in the oil and gas industry ecosystem.

The average price development of major crude oil in the international market in 2022 on an annual basis was increased. This is reflected in *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex) to US\$76.52 per barrel from US\$71.69 per barrel; *Brent* (ICE) which increased to US\$81.34 per barrel from US\$74.80 per barrel; and Basket OPEC which increased to US\$79.18 per barrel from US\$73.49 per barrel. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT IN THE COMPANY'S MANAGEMENT

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2022 shown its ability to successfully implement the company's strategy and meet a number of goals that were established. This is reflected in, among others, PAEP's revenues which reached US\$324.12 million in 2022, grew 26.77% year on year (yoy) or 132.51% of the target of PAEP 2022 Work Plan and Budget (RKAP) of US\$244.61 million.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

EBITDA dan laba tahun berjalan PAEP yang mencapai AS\$253,07 juta dan AS\$84,07 juta pada 2022 juga tercatat dapat melampaui target RKAP di tahun tersebut. Dari target EBITDA sebesar AS\$174,11 tercapai 145,34%, dan target laba tahun berjalan sebesar AS\$52,04 juta dapat dicapai 161,56%. Meski demikian, kami mencatat EBITDA memang dapat menunjukkan pertumbuhan cukup signifikan yakni sebesar 13,77% (yoy) pada 2022, tetapi di sisi lain untuk pertumbuhan laba tahun berjalan diperlukan langkah-langkah peningkatan kedepannya.

Dengan demikian, secara komprehensif, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi selama 2022 relatif baik dalam pengelolaan perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus berupaya memastikan Direksi dapat menjalankan tugasnya dalam mengelola sumber daya keuangan maupun operasional dengan efisien dan efektif, serta evaluasi yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengawasan dan nasihat yang independen kepada Direksi. Kami memandang prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi telah didasarkan pada evaluasi strategis, pengawasan risiko, keberlanjutan, kinerja keuangan, dan proses pengambilan keputusan yang baik. Kami juga tentunya akan berupaya memastikan bahwa prospek usaha PAEP telah dipertimbangkan secara menyeluruh dan bahwa langkah-langkah yang akan diambil oleh Direksi dapat sesuai dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan para pemangku kepentingan.

PAEP's EBITDA and profit for the year reached US\$253.07 million and US\$84.07 million in 2022, which were also exceeded the RKAP target for the year. From the EBITDA target of US\$174.11 was achieved by 145.34%, and profit for the year's target of US\$52.04 million was achieved by 161.56%. However, we noted that EBITDA can indeed show significant growth of 13.77% (yoy) in 2022, but on the other hand, measures to increase profit for the year's growth are needed going forward.

As such, comprehensively, the Board of Commissioners assesses the relatively good performance of the Board of Directors during 2022 in managing the company. To that end, the Board of Commissioners will continue to strive to ensure that the Board of Directors can carry out its duties in managing financial and operational resources efficiently and effectively, as well as continuous evaluation.

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has the responsibility to provide independent supervision and advice to the Board of Directors. We view the company's business prospects prepared by the Board of Directors have been based on strategic evaluation, risk supervision, sustainability, financial performance, and sound decision-making processes. We will also certainly strive to ensure that PAEP's business prospects are thoroughly considered and that the measures to be taken by the Board of Directors are in line with the long-term interests of the company and its stakeholders.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris memandang *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sistem ini memungkinkan karyawan, mitra bisnis, atau pihak lain yang terkait untuk melaporkan pelanggaran atau tindakan yang tidak etis yang terjadi di dalam perusahaan. Selain itu, kami juga meyakini adanya WBS diantaranya akan dapat membangun budaya integritas, pencegahan *fraud*, dan meningkatkan transparansi di PAEP. WBS PAEP telah dikelola secara terpusat (*centralized*) di Fungsi *Investigation Audit*, WBS & *Fraud Prevention* – *Audit Executive* PT Pertamina (Persero) (Fungsi IWF Holding).

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMISARIS

Selama 2022, jumlah dan komposisi Komisaris PAEP tetap sama atau tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

THE APPLICATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners considers the Whistleblowing System (WBS) as one of the key components in implementing good corporate governance (GCG). This system allows employees, business partners, or other related parties to report violations or unethical actions that occur within the company. In addition, we also believe that WBS will be able to build a culture of integrity, fraud prevention, and increase transparency in PAEP. WBS PAEP has been centrally managed in the Investigation Audit, WBS & Fraud Prevention – Audit Executive Function of PT Pertamina (Persero) (IWF Holding Function).

CHANGES IN THE COMPOSITION OF COMMISSIONERS

During 2022, the number and composition of PAEP Commissioners remained the same or unchanged from the previous year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan karyawan atas upayanya PAEP dapat mencatatkan kinerja cukup solid, di tengah berbagai tantangan yang harus dihadapi selama tahun 2022. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya yang tanpa henti, sehingga PAEP mampu terus bergerak maju. Dewan Komisaris meyakini kualitas kinerja PAEP senantiasa terus tumbuh berkembang lebih baik dari tahun ke tahun.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and employees for PAEP's efforts to record a fairly solid performance, amidst various challenges during 2022. We would also like to express our gratitude to the Shareholders and all Stakeholders for their continued trust and support, enabling PAEP to continue moving forward. The Board of Commissioners believes that PAEP's performance quality keeps getting improved from year to year.

Jakarta, , Mei | May 2023

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Edy Karyanto

Komisaris
Commissioner



LAPORAN **DIREKSI**

BOARD OF DIRECTORS REPORT



TORIQ ABDAT
Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT



Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan operasional PAEP selama 2022 dapat **meraih capaian dengan relatif baik**. PAEP berhasil membukukan **pendapatan usaha** sebesar **AS\$324,12 juta** atau **meningkat 26,77%** secara year on year (yoy) dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar AS\$255,67 juta.

Overall, PAEP's financial and operational performance during 2022 was relatively good. PAEP successfully recorded revenues of US\$324.12 million, an increase of 26.77% year on year (yoy) from the previous year's revenue of US\$255.67 million.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Atas berkat Tuhan Yang Maha Esa, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) berhasil melalui 2022 dengan pencapaian kinerja yang cukup solid, baik itu dari sisi kinerja keuangan maupun dari sisi operasional. Pencapaian ini tentunya patut disyukuri mengingat di raih dengan dihadapkan pada tantangan yang penuh dinamika selama 2022. Di mana proses pemulihan ekonomi global dari dampak pandemi tengah mengalami hambatan, terutama akibat perang yang terjadi antara Ukraina dan Rusia.

Dalam kajian Dana Moneter Internasional (IMF) yang bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diproyeksikan hanya dapat bertumbuh

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) succeeded to wrap up 2022 with a respectable performance achievement, both from a financial and operational standpoint. Given that this accomplishment required overcoming challenging circumstances in 2022, gratitude is in order for it. Where there are difficulties in the process of the global economy recovering from the impacts of the pandemic, particularly because of the conflict between Ukraine and Russia.

In the International Monetary Fund (IMF) study entitled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the global economy is projected to only grow 3.4% in 2022 from 6.2% in 2021. The

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

3,4% pada 2022 dari sebelumnya 6,2% di 2021. Dampak yang ditimbulkan dari eskalasi tensi geopolitik kali ini tidak hanya mempengaruhi laju pertumbuhan perekonomian dunia, melainkan juga mengganggu aktivitas perdagangan dunia termasuk dalam hal permintaan dan penawaran global akan minyak dan gas.

Ada pun perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan tercatat menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya AS\$74,10 per barel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US\$76,52 per barel dari AS\$71,69 per barel; *Brent* (ICE) yang meningkat menjadi AS\$81,34 per barel dari sebelumnya AS\$74,80 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$79,18 per barel dari AS\$73,49 per barel. Sedangkan harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili Direksi PAEP menyampaikan laporan kilas balik analisis kinerja perusahaan yang mencakup kebijakan strategis dan perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, penerapan tata kelola, serta perubahan komposisi anggota direksi.

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN

PAEP berkegiatan sebagai hak *Operatorship* di lapangan Menzel Ledjmat North (MLN) maupun menjadi hak *Participating Interest* di Lapangan El Merk (EMK) dan *Ourhoud* sebagai lapangan unitisasi. Secara keseluruhan, kinerja keuangan dan operasional PAEP selama 2022 dapat meraih

impact of the escalation of geopolitical tensions this time not only affects the rate of global economic growth, but also disrupts world trade activities, including in terms of global demand and supply for oil and gas.

The average price of major crude oil in the international market in 2022 also increased on an annual basis. This is reflected in Dated Brent which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex) to US\$76.52 per barrel from US\$71.69 per barrel; Brent (ICE) which increased to US\$81.34 per barrel from US\$74.80 per barrel; and Basket OPEC which increased to US\$79.18 per barrel from US\$73.49 per barrel. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

On this good occasion, please allow me to represent the Board of Directors of PAEP to convey an overview report on the company's performance analysis which includes strategic policies and comparisons between realization and targets, business prospects, implementation of governance, and changes in the composition of board members.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

PAEP operates as an *Operatorship* right in the Menzel Ledjmat North (MLN) field as well as a *Participating Interest* right in the El Merk (EMK) and *Ourhoud* fields as a unitization field. Overall, PAEP's financial and operational performance during 2022 was relatively good. PAEP also contributed to

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

capaian dengan relatif baik. PAEP juga turut berkontribusi dalam mendukung PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) berhasil meraih penghargaan dalam ajang *Annual Pertamina Quality Award 2022* (APQ Award 2022) pada pilar Gugus *Continuous Improvement Program* (CIP) untuk PC Pove Monorail dengan kategori 'Platinum' dan PC Prove No Nonsense dengan kategori 'Gold'.

Pada kinerja keuangan di 2022, PAEP berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$324,12 juta atau meningkat 26,77% secara *year on year* (yoy) dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar AS\$255,67 juta. Peningkatan ini disebabkan efek kenaikan harga *Brent* dari AS\$70,63/bbl menjadi AS\$101,26/bbl atau tumbuh 143,36% (yoy). Realisasi pendapatan usaha di 2022 tersebut tercatat mencapai 132,51% terhadap RKAP 2022 yang sebesar AS\$244,61 juta.

Sedangkan untuk biaya produksi terealisasi sebesar AS\$67,69 juta pada 2022 atau meningkat AS\$39,32 juta dibandingkan capaian tahun sebelumnya. Peningkatan biaya produksi ini antara lain karena terdapat *overlifting* sebesar AS\$4,88 juta di 2022 yang diakui sebagai penambah biaya produksi, tertundanya pelaksanaan TAR EMK yang seharusnya dijadwalkan di 2021, kenaikan *fixed cost* MLN untuk *mandatory shutdown*, kenaikan biaya *maintenance gas compressor* dan *power generator*, serta penambahan biaya *Multi Phase Pump rental*.

Dengan adanya peningkatan biaya produksi, PAEP telah melakukan berbagai upaya optimasi selama 2022, di antaranya yaitu penghematan biaya material dan *consumables*, optimasi dari proses pengadaan melalui renegotiasi kontrak, dan maksimalisasi penggunaan material yang *idle*.

supporting PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) to receive an award at the Annual Pertamina Quality Award 2022 (APQ Award 2022) on the pillar of the Continuous Improvement Program (CIP) Cluster for PC Pove Monorail with the 'Platinum' category and PC Prove No Nonsense with the 'Gold' category.

In its financial performance in 2022, PAEP successfully recorded revenues of US\$324.12 million, an increase of 26.77% year on year (yoy) from the previous year's revenue of US\$255.67 million. The increase was due to the impact of the increase in Brent prices from US\$70.63/bbl to US\$101.26/bbl or grew 143.36% (yoy). The revenue achievement in 2022 was recorded at 132.51% against the RKAP 2022 of US\$244.61 million.

Meanwhile, the realized production expenses stood at US\$67.69 million in 2022, an increase of US\$39.32 million compared to the previous year's achievement. The increase in production expenses was due to *overlifting* of US\$4.88 million in 2022 which is recognized as an increase in production costs, delays in the implementation of TAR EMK which should be scheduled for 2021, an increase in MLN fixed costs for mandatory shutdowns, an increase in gas compressor and power generator maintenance costs, and an additional Multi Phase Pump rental cost.

With the increase in production expenses, PAEP has made various optimization efforts during 2022, including saving material costs and consumables, optimizing the procurement process through contract renegotiation, and maximizing the use of idle materials.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Selain biaya produksi, kenaikan biaya juga terjadi pada biaya depresiasi yang meningkat AS\$25,05 juta menjadi AS\$87,67 juta di 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian *figure reserve* terutama di MLN dan EMK di 2021 yang baru dibukukan dampaknya di 2022.

Ada pun di tengah kenaikan biaya-biaya, PAEP mampu mencatatkan EBITDA sebesar AS\$253,07 juta pada 2022 atau bertumbuh 13,77% (yoy) serta dapat melampaui target EBITDA di RKAP 2022 yang sebesar AS\$174,11 juta dengan realisasi capaian sebesar 145,34%. Sedangkan untuk laba tahun berjalannya, PAEP membukukan sebesar AS\$84,07 juta di 2022 atau 161,56% dari target laba tahun berjalan di RKAP 2022 yang sebesar AS\$52,04 juta.

Dari sisi kinerja operasional di Aset Algeria pada 2022, produksi minyak mentah per harinya mencapai 17,07 MBOPD atau 94,71% dari target RKAP 2022 yang sebesar 18,02 MBOPD. Pencapaian yang sedikit di bawah target RKAP ini dikarenakan adanya kerusakan fasilitas produksi pada lapangan MLN (GT-410) dan EMK (*rotating equipment*), serta adanya pelaksanaan *Turn Around* di EMK yang seharusnya dilakukan di 2021. Sedangkan terkait *lifting* untuk minyak mentah, capaiannya tercatat sebesar 17,06 MBOPD atau 95,64% dari target RKAP 2022 yang sebesar AS\$17,84 MBOPD.

Kemudian dari sisi produksi gas bumi per hari di 2022, PAEP berhasil merealisasikannya sebesar 208,03 MMSCFD atau tercatat mencapai 125,96% dari target RKAP 2022 yang sebesar 165,16 MMSCFD. Sehingga produksi gas bumi secara tahunan dapat mencapai 75,93 BSCF di 2022, atau tumbuh 14,96% (yoy) dibandingkan capaian tahun sebelumnya yang sebesar 66,05 BSCF.

In addition to production expenses, cost increases also occurred in depreciation expenses which increased by US\$25.05 million to US\$87.67 million in 2022. This was mainly due to adjustments to figure reserves, particularly in MLN and EMK in 2021, which have only recorded an impact in 2022.

In the midst of increased expenses, PAEP was able to record EBITDA of US\$253.07 million in 2022 or grew 13.77% (yoy) and exceeded the EBITDA target in RKAP 2022 of US\$174.11 million with a realization of 145.34%. On profit for the year, PAEP booked US\$84.07 million in 2022 or 161.56% of the profit for the year's target in RKAP 2022 of US\$52.04 million.

In terms of operational performance in Algeria assets in 2022, crude oil production per day reached 17.07 MBOPD or 94.71% of the RKAP 2022 target of 18.02 MBOPD. The achievement is slightly below the RKAP target due to damage to production facilities in the MLN (GT-410) and EMK (*rotating equipment*) fields, as well as the implementation of *Turn Around* in EMK which should be carried out in 2021. Meanwhile, on *lifting* for crude oil, the achievement was recorded at 17.06 MBOPD or 95.64% of the RKAP 2022 target of US\$17.84 MBOPD.

Further in terms of natural gas production per day in 2022, PAEP succeeded in realizing 208.03 MMSCFD or reached 125.96% of the 2022 RKAP target of 165.16 MMSCFD. Hence, the annual natural gas production reached 75.93 BSCF in 2022, or grew 14.96% (yoy) compared to the previous year's achievement of 66.05 BSCF.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

PROSPEK USAHA 2023

Dalam melihat prospek usaha PAEP pada 2023, Direksi tetap berkeyakinan dan antusias akan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah konflik Ukraina dan Rusia yang berkepanjangan. Karena PAEP berkomitmen menyinergikan keunggulan yang dimiliki dengan aspek lingkungan bisnis, menyusun strategi dengan acuan *roadmap strategis* RJPP 2022-2026 dan RKAP yang terukur, serta menyempurnakan bisnis inti perusahaan melalui pemanfaatan teknologi digital.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting dalam industri migas untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan operasional perusahaan. Direksi meyakini bahwa penerapan GCG di PAEP bukan hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga penting dalam membangun kepercayaan dan memastikan keberhasilan jangka panjang PAEP.

PAEP dalam mengimplementasikan GCG selama 2022 tetap mengacu kepada prinsip-prinsip GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran (TARIF). PAEP menjaga transparansi dalam pengambilan keputusan dan pelaporan informasi kepada *stakeholders*. Hal ini mencakup diantaranya pengungkapan yang tepat mengenai risiko, kinerja keuangan, dan atau konflik kepentingan. Informasi yang transparan membantu menciptakan kepercayaan dan memungkinkan *stakeholders* untuk memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko dan menjalankan operasionalnya.

BUSINESS OUTLOOK 2023

The Board of Directors remains confident and enthusiastic about PAEP's business prospects in 2023, even in the midst of the protracted conflict between Russia and Ukraine. In addition to establishing strategies in accordance with the strategic roadmap of RJPP 2022-2026 and measurable RKAP, PAEP is committed to integrating its advantages with elements of the business environment and enhancing the company's core business through the use of digital technology.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of good corporate governance (GCG) is pivotal in the oil and gas industry to ensure transparency, accountability, and sustainability of company operations. The Board of Directors believes that the implementation of GCG in PAEP is not only a legal obligation, but also important in building trust and ensuring the long-term success of PAEP.

In implementing GCG during 2022, PAEP refers to GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness (TARIF). PAEP maintains transparency in decision making and reporting information to stakeholders. This includes proper disclosure of risk, financial performance, and/or conflicts of interest. Transparent information helps create trust and allows stakeholders to understand how the company manages risk and runs its operations.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

PAEP juga telah memiliki mekanisme akuntabilitas yang kuat dengan melibatkan penetapan tanggung jawab yang jelas, pelaporan yang akurat, dan pemantauan terhadap kinerja perusahaan. Direksi dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengambil keputusan yang tepat dan menjalankan operasional dengan penuh integritas. Audit internal dan eksternal juga penting untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan standar yang berlaku.

Dalam hal pertanggungjawaban, PAEP telah memiliki struktur tata kelola yang jelas dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan baik. Pengelolaan risiko dilakukan dengan konsisten mengedepankan kehati-hatian, termasuk risiko operasional, lingkungan, keuangan, dan atau reputasi. Audit internal dan sistem pengendalian internal yang efektif juga penting bagi PAEP dalam mengelola risiko.

Untuk pengawasan independensi, PAEP memiliki mekanisme pengawasan yang independen seperti dalam hal pengangkatan Dewan Direksi dan organ utama lainnya, serta organ pendukung. Sedangkan untuk perihal kewajaran, PAEP menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pengembangan masyarakat yang dilakukan PAEP adalah dengan melibatkan berbagai upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasional. PAEP juga menggunakan pendekatan yang berkelanjutan, melibatkan masyarakat secara aktif, dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

PAEP also has a strong accountability mechanism involving clear responsibility assignments, accurate reporting, and monitoring of company performance. The Board of Directors in this case is responsible for making the right decisions and carrying out operations with integrity. Internal and external audits are also important to ensure compliance with applicable policies, regulations, and standards.

In terms of responsibility, PAEP already has a clear governance structure with a well-defined division of roles and responsibilities. Risk management is carried out by consistently prioritizing prudence, including operational, environmental, financial, and/or reputational risks. Effective internal audits and internal control systems are also important for PAEP in managing risk.

For independent oversight, PAEP has an independent oversight mechanism such as in terms of appointment of the Board of Directors and other key organs, as well as supporting organs. As for fairness, PAEP guarantees fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising based on the provisions of the agreement and applicable laws and regulations.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Community development carried out by PAEP involves various efforts to empower and improve the quality of life of communities around the operational area. PAEP also takes a sustainable approach, actively engages communities, and considers the long-term interests of the community and the surrounding environment.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

PAEP juga aktif dan mendukung *Road Map* SDG's dengan tujuan untuk pengembangan Berkelanjutan di tahun 2030. Hal ini dilakukan dengan aktivitas '*Green Day*' yang merupakan aktivitas rutin diselenggarakan PAEP dan selaras dengan SDG Poin 15 mengenai '*Life on Land*'. SDG Poin 15 ini memiliki tujuan untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam '*Green Day*' memiliki beberapa aktivitas menarik diantaranya penanaman pohon, pembuatan sumur air untuk penggembala unta yang nomaden di Gurun Sahara, menjaga *biodiversity* dari *Fennec Fox* (rubah bertelinga besar yang masuk dalam kategori hewan yang dilindungi), hingga pengendalian *biological hazard* dengan cara memelihara unggas sebagai predator alami dari kalajengking.

PAEP juga memiliki penerapan *good housekeeping* yang sangat baik, melalui '*Green Day*' Perwira PAEP rutin melakukan kegiatan pemungutan sampah di sekitar area wilayah operasi di MLN setiap hari Minggu pertama di bulan yang sedang berjalan. Setelah sampah dikumpulkan, proses pemilahan dilakukan sebelum masuk ke tempat sampah sesuai kategorinya. Secara umum, pengelolaan sampah organik akan didaur ulang apabila memungkinkan di fasilitas daur ulang, sedangkan sisanya akan diproses menggunakan *incinerator*.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKTUR

Jumlah dan komposisi Direksi PAEP selama 2022 mengalami perubahan. Karena terhitung

PAEP is also active and supports the SDG's Road Map with the aim of Sustainable development by 2030. This is done with the '*Green Day*' activity which is a routine activity held by PAEP and is in line with SDG Point 15 regarding '*Life on Land*'. SDG Point 15 aims to protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, stop desertification, restore land degradation, and stop biodiversity loss.

Activities carried out in '*Green Day*' have several interesting activities including planting trees, making water wells for nomadic camel herders in the Sahara Desert, maintaining biodiversity from *Fennec Fox* (big-eared foxes that are included in the category of protected animals), to controlling biological hazards by raising poultry as natural predators of scorpions.

PAEP also has an excellent implementation of good housekeeping, through '*Green Day*' PAEP employees routinely carry out garbage collection activities around the area of operation in MLN every first Sunday of the current month. After the waste is collected, the sorting process is carried out before putting in the trash can according to its category. In general, organic waste management will be recycled, if possible, at recycling facilities, while the rest will be processed using incinerators.

CHANGES IN DIRECTOR COMPOSITION

In 2022, the number and composition of PAEP Directors have changed. Edwil Suzandi's tenure

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

per 1 Juli 2022, Edwil Suzandi selaku Direktur Operasi tercatat masa jabatannya telah berakhir. Perusahaan menyampaikan apresiasi kepada Edwil Suzandi atas kontribusi dan dedikasinya yang menjadi Direksi PAEP sejak 1 Juli 2019 hingga 1 Juli 2022.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian yang dapat kami sampaikan. Menutup laporan ini, kami tentunya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada para Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang dijalankan; Dewan Komisaris atas arahan dan nasihatnya; dan segenap Mitra Kerja termasuk para Karyawan atas komitmen dan dedikasinya. Kesemuanya telah mendukung penuh kegiatan operasional PAEP dalam melalui 2022, yang merupakan salah satu tahun penuh dinamika dan berbagai tantangan. Untuk itu, besar harapan kami, kita semua dapat terus berkarya lebih baik dari tahun ke tahun.

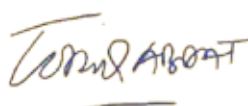
as Director of Operations is officially concluded as of July 1, 2022. The Company expresses its appreciation Edwil Suzandi for his contribution and dedication while serving on the PAEP Board of Directors from July 1, 2019, to July 1, 2022.

APPRECIATION AND CLOSING

In expressing our gratitude and appreciation at the conclusion of this report, we would like to acknowledge the shareholders and stakeholders who consistently support the policies put in place, the Board of Commissioners for its guidance and counsel, and all partners, including employees, for their dedication and commitment. They have all given PAEP's operational activities their full support through 2022, a year full of dynamics and various challenges. For that, we hope that we can all continue to improve from year to year.

Jakarta, Mei | May 2023

Atas Nama Direksi
on behalf of the Board of Directors



***Toriq Abdat**
Direktur
Director

* Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 1 Januari 2023
Served as Director since January 1, 2023

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Toriq Abdat
Direktur
Director



Ria Noveria
Direktur Utama
President Director



Edwil Suzandi
Direktur Operasi
Operation Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2023

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi.

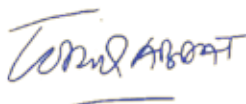
This statement is made truthfully.
Jakarta, May 2023

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

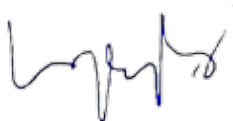


Edy Karyanto
Komisaris
Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



***Toriq Abdat**
Direktur
Director



****Ria Noveria**
Direktur Utama
President Director



*****Edwil Suzandi**
Direktur Operasi
Operation Director

* Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 1 Januari 2023 | Served as Director since January 1, 2023

** Berhenti menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 1 Januari 2023 | Ended the tenure as President Director since January 1, 2023

*** Berhenti menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 1 Juli 2022 | Ended the tenure as Operation Director since July 1, 2022

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]

PROFIL

PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





PAEP telah melakukan berbagai upaya optimasi selama 2022, di antaranya yaitu **penghematan biaya material dan consumables**, optimasi dari proses pengadaan **melalui renegotiasi kontrak, dan maksimalisasi penggunaan material yang idle.**

PAEP has made various optimization efforts during 2022, including saving material costs and consumables, optimizing the procurement process through contract renegotiation, and maximizing the use of idle materials.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP)

Jenis/Badan Hukum

Perusahaan

Company Type/ Legal Entity

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Produk

Product

Minyak, Gas, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Kondensat

Oil, Gas, *Liquified Petroleum Gas* (LPG), Condensate

Dasar Hukum Pendirian Legal

Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No. 49 tanggal 21 Agustus 2014

Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H. No. 49 dated 21 August 2014

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Patra Jasa Office Tower, Lt. 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 2911 0835

Kantor Cabang

Branch Office

Algiers Office

Radisson Blu Hydra, First Floor

Lotissement Moutchachou Lot. BD11

16043 Haut Site d'Hydra-Alger

Telp: +213 21 983296-98

Fax: +213 21 983299

Hassi Messaoud Office

Route El Borma Zone, Industrielle Room 9

Hassi Messaoud 30500, Algiers

Phone: +213 029749738

Facs: +213 029749625

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE



PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset yang berlokasi di Algeria. Hasil yang diperoleh dari kegiatan di Algeria selanjutnya dibawa ke Indonesia untuk memperkuat ketahanan energi nasional.

Meskipun lokasi eksplorasi di luar negeri, PAEP menjadi penopang peningkatan produksi minyak nasional, sebagai bagian dari proses jangka panjang yang diharapkan terus berkesinambungan.

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets located in Algeria. The results obtained from activities in Algeria are then brought to Indonesia to strengthen the national energy security.

Even though the exploration location is overseas, PAEP supports the increase in national oil production, as part of a long-term process that is expected to continue.

PAEP merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi yang dibentuk untuk melakukan pengelolaan aset yang berlokasi di Algeria.

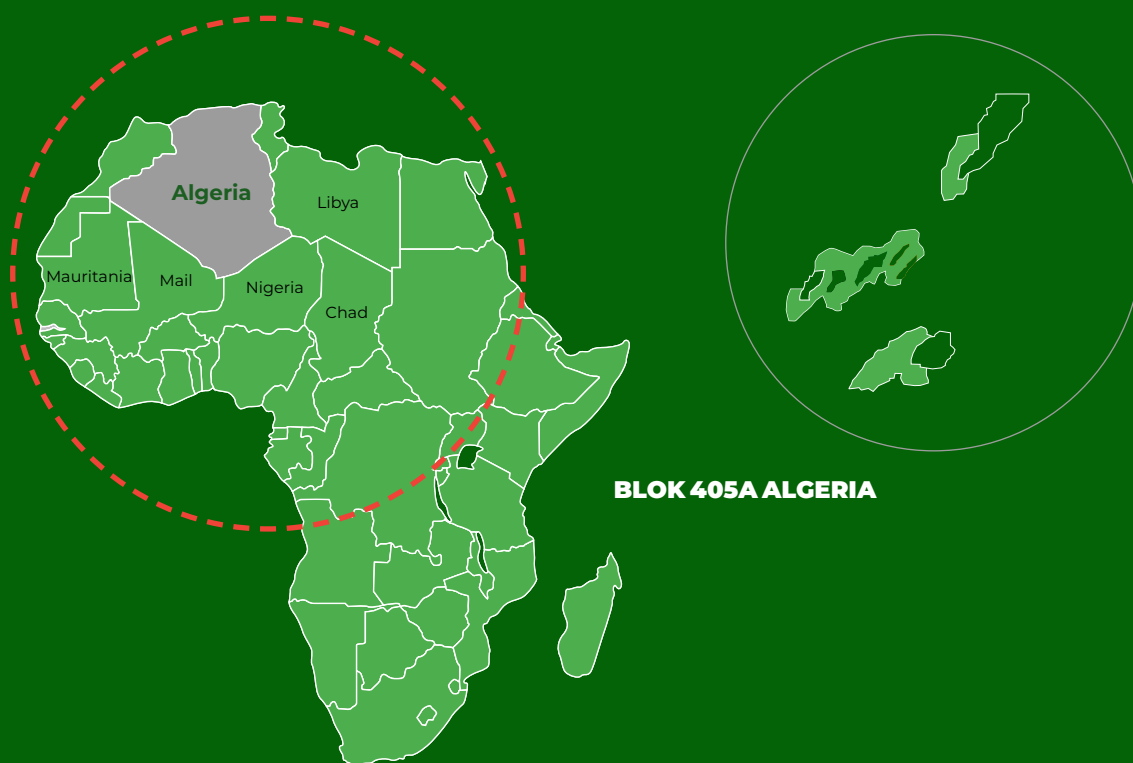
PAEP is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi which was established to manage the assets located in Algeria.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2022, Perseroan menguasai dan mengelola aset-aset di Blok 405a Algeria sebagai berikut :

As of 31 December 2022, the Company controlled and managed the assets in Block 405a Algeria as follows:



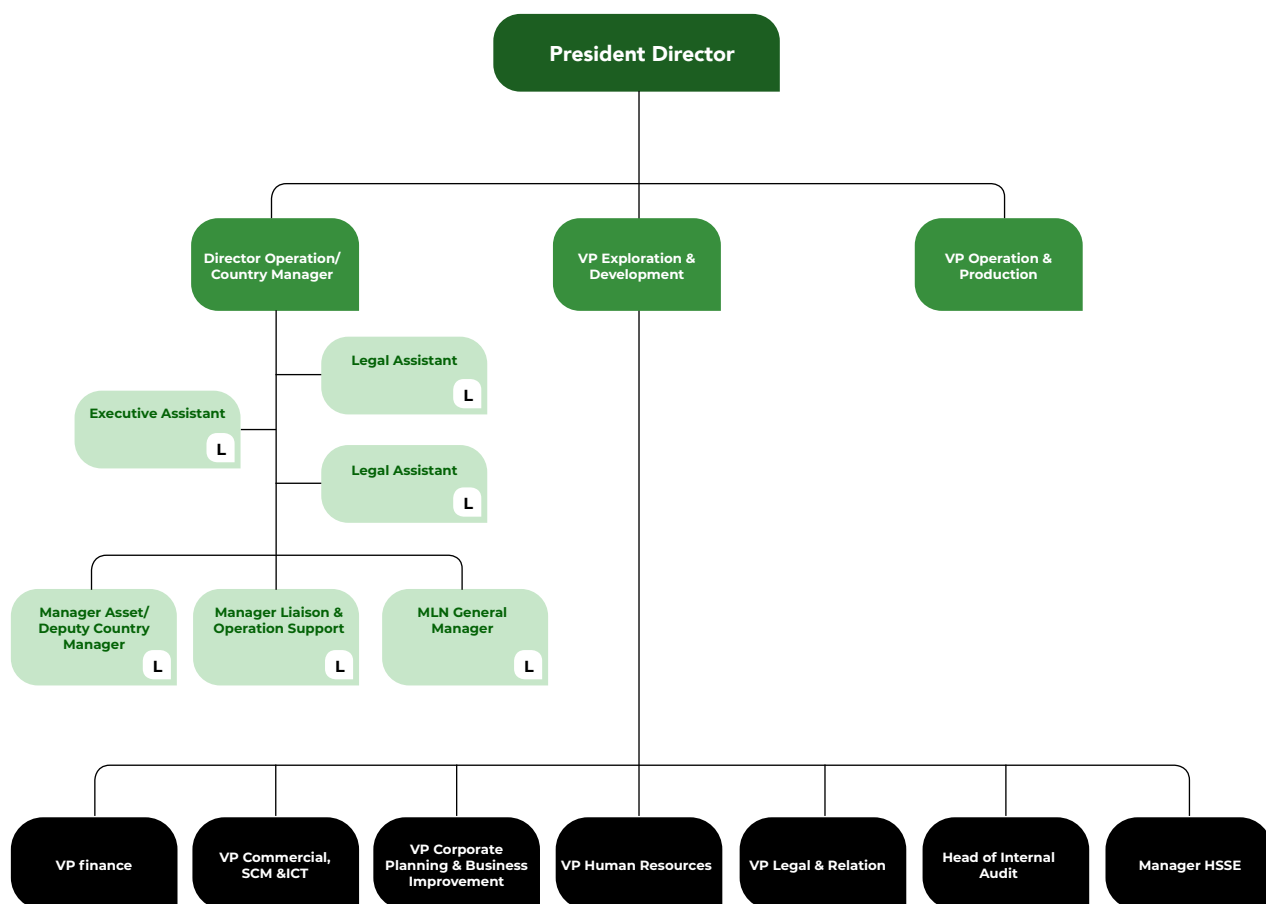
Lapangan Field	Luas (km ²) Area (km ²)	Status Status	Mitra Partner
MLN	375	Production	Pertamina (65%-operator), Talisman/Repsol (35%)
EMK	72	Production	Pertamina (16,9%), Talisman/Repsol (9,10%), Sonatrach (37,74%), Anadarko (18, 13%), Eni (9,065%), Maersk (9,065%), Operator: GB
OHD (Unitization)	267	Production	Pertamina (3,56%), Repsol (1,91%), Sonatrach (37,05%), CEPESA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%). Operator: Org OHD

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PAEP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PAEP's organization structure as of 31 December 2022 is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Edy Karyanto
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia	Indonesian
-----------	------------

Domisili | Domicile

Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Pekalongan tahun 1971. Berusia 51 tahun per Desember 2022	Born in Pekalongan in 1971. 51 years old as of December 2022
---	---

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta (1996)	Bachelor of Petroleum Engineering from UPN Veteran Yogyakarta (1996)
--	--

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP 20 Februari 2020.	erves as Commissioner of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 20 February 2020
---	---

Masa Jabatan | Term of Office

20 Februari 2020 - 20 Februari 2023	20 February 2020 - 20 February 2023
--	--

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

SVP <i>Upstream</i> & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) sejak 31 Agustus 2020	SVP <i>Upstream</i> & Portfolio Co PT Pertamina (Persero) since 31 August 2020
---	--

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Beliau sempat menjabat sebagai Pjs. Field Manager di Papua untuk PT Pertamina EP. Kini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 20 Februari 2020.	He had served as Acting Field Manager in Papua for PT Pertamina EP. He currently serves as Commissioner of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi based on the appointment through the GMS of PT PAEP on 20 February 2020.
--	---

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
--	---

Kepemilikan Saham di PAEP | Shareholding in PAEP

Nihil	None
-------	------

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia Indonesian

Domisili | Domicile

Bogor

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Banyuwangi pada 10 Juli 1971. Berusia 51 tahun per Desember 2022. Born in Jakarta, in 10 July 1971. 51 years old in December 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- S1 Teknik Perminyakan UPN "Veteran" Yogyakarta (1998)
- Bachelor's Degree in Petroleum Engineering UPN "Veteran" Yogyakarta (1998)
- S2 Master in Petroleum Engineering, Texas A&M University, Texas, USA (2002)
- Master's Degree in Petroleum Engineering, Texas A&M University, Texas, USA (2002)

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP Efektif Tanggal 1 Januari 2023 Served as the Director of PAEP based on the appointment in PT PAEP GMS, effective on 1 January 2023.

Masa Jabatan | Term of Office

1 Januari 2023 - Sekarang 1 January 2023 - Present

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

VP Development & Drilling PIEP VP Development & Drilling PIEP

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

- Direktur PT. Pertamina Algeria AEP (2023 – Sekarang)
- Director PT. Pertamina Algeria AEP (2023 – Now)
- VP Development & Drilling, Pertamina Internasional EP, (2022- Sekarang)
- VP Development & Drilling, Pertamina Internasional EP, (2022- Now)
- Deputy Chief Operating Officer, Maurel et Prom, Paris (2019-2021)
- Deputy Chief Operating Officer, Maurel et Prom, Paris (2019-2021)

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PAEP | Shareholding in PAEP

Nihil None

*** TORIQ ABDAT**
Direktur
Director



* Menjabat sebagai Direktur sejak tanggal 1 Januari 2023
Served as Director since January 1, 2023

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

****RIA NOVERIA**
Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan | Nationality

Indonesia	Indonesian
-----------	------------

Domisili | Domicile

Bandung

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia | Place and Date of Birth/Age

Lahir di Jakarta, pada 27 November 1968. Berusia 54 tahun per Desember 2022.	Born in Jakarta, in 27 November 1968. 54 years old as of December 2022.
--	---

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • S2 Master of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2019) • Spesialis Notariat, Universitas Padjadjaran (1997) • S1 Hukum Perdata, Universitas Padjadjaran (1992) | <ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration, Institute of Technology Bandung (2019) • Notary Specialist, University of Padjadjaran (1997) • Bachelor of Civil Law, University of Padjadjaran (1992) |
|---|---|

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Utama PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 1 Februari 2021.	Serves as President Director of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 February 2021.
---	---

Masa Jabatan | Term of Office

1 Februari 2021 - 1 Januari 2023	1 February 2021 - 1 January 2023
----------------------------------	----------------------------------

Jabatan Rangkap | Concurrent Positions

VP Business Support PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP)	VP Business Support PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP)
---	---

Riwayat Pekerjaan | Professional Background

Manager Legal Operation PIEP (Februari - Juni 2020) dan VP Legal & Relation PIEP (Juli 2020 - Maret 2021)	Manager Legal Operation PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (February - June 2020) and VP Legal & Relation PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (July 2020 - March 2021)
---	---

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
--	---

Kepemilikan Saham di PAEP | Shareholding in PAEP

Nihil	None
-------	------

** Berhenti menjabat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 1 Januari 2023
Ended the tenure as President Director since January 1, 2023

PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Kewarganegaraan Nationality	
Indonesia	Indonesian
Domisili Domicile	
Jakarta	
Tempat dan Tanggal Lahir/Usia Place and Date of Birth/Age	
Lahir di Tanjungmedan tahun 1975. Berusia 47 tahun per Desember 2022.	Born in Tanjungmedan in 1975. 47 years old as of December 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	
- Sarjana Teknik Perminyakan dari Universitas Trisakti, Jakarta (1998) - Master of Petroleum Engineering dari Institut Teknologi Bandung (2002)	- Bachelor of Petroleum Engineering from University of Trisakti, Jakarta (1998) - Master of Petroleum Engineering from Institute of Technology Bandung (2002)
Riwayat Penunjukan Appointment History	
Menjabat sebagai Direktur Operasi PAEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS PT PAEP tanggal 1 Juli 2019.	Serves as Operation Director of PAEP pursuant to the appointment by the GMS of PT PAEP dated 1 July 2019.
Masa Jabatan Term of Office	
1 Juli 2019 - 1 Juli 2022	1 July 2019 - 1 July 2022
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain.	No concurrent positions in the Company or other Institutions.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	
Country Manager Algeria PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (2019-2021)	Country Manager Algeria PT Pertamina Internasional Eksplorasi Produksi (2019-2021)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham di PAEP Shareholding in PAEP	
Nihil	None

*****EDWIL SUZANDI**
Direktur Operasi
Operations Director



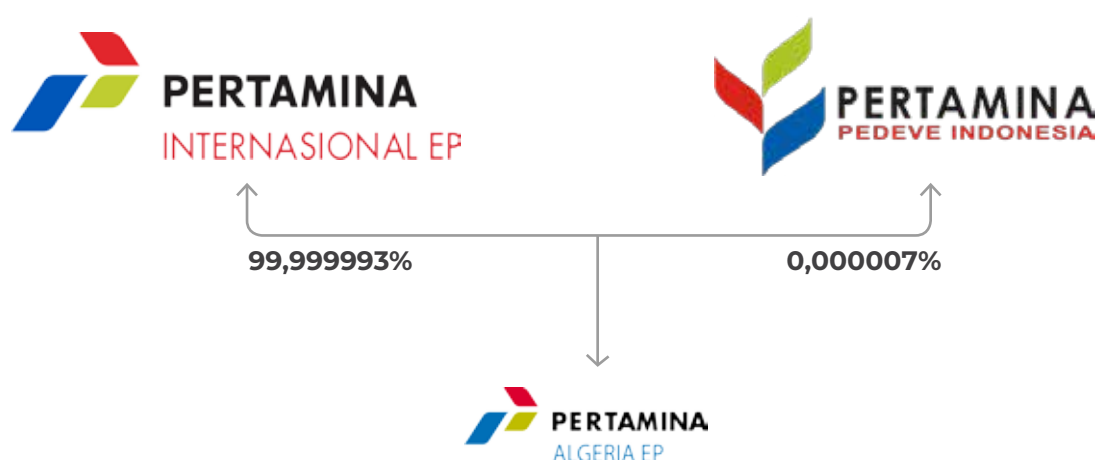
*** Berhenti menjabat sebagai Direktur Operasi sejak tanggal 1 Juli 2022
Ended the tenure as Operation Director since July 1, 2022

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Struktur dan komposisi pemegang saham PAEP per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

PAEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2022 are as follows:



Modal dasar PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp46.690.616.000.000. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

The authorized capital of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi amounted to Rp46,690,616,000,000. The composition of issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	AS\$758.197.314	14.007.184	99,999993
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000007

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





Produksi minyak mentah Aset Algeria pada tahun 2022 per harinya mencapai

17,07 MBOPD
atau

94,71%

dari target RKAP 2022 yang sebesar **18,02 MBOPD**.

Crude oil production per day of Algeria Assets in 2022 reached 17.07 MBOPD or 94.71% of the RKAP 2022 target of 18.02 MBOPD.

TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



Perkembangan **harga rata-rata minyak mentah** utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang **naik** menjadi **AS\$81,12 per barel** di 2022 dari sebelumnya AS\$74,10 per barel pada 2021.

The development of the average price of major crude oil on the international market in 2022 was increased on an annual basis. This is reflected in *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021.

ANALISIS PEREKONOMIAN MAKRO

Kondisi perekonomian global di 2022 diperkirakan tetap positif, kendati pemulihannya melemah serta dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Selain belum dapat sepenuhnya pulih dari dampak pandemi COVID-19, termasuk Tiongkok yang dalam hal ini memberlakukan pengetatan

MACROECONOMIC ANALYSIS

Despite a weakening recovery and overshadowed by uncertainty, global economic conditions in 2022 are forecasted to remain positive. Pressure on the world economy during 2022 has increased with the escalation of geopolitical tensions, particularly those caused by the conflict between Russia and

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

kebijakan pengendalian COVID, tekanan pada perekonomian global selama 2022 ternyata juga kian bertambah dengan eskalasi tensi geopolitik, terutama yang dipicu dari konflik Rusia dan Ukraina.

Dampak pandemi dan krisis geopolitik tersebut telah menimbulkan efek berganda yang signifikan pada perekonomian global di 2022. Diantaranya adalah gangguan pada rantai pasokan komoditas global yang memicu kenaikan harga (terutama di komoditas energi dan pangan), terjadi penerapan kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan oleh sejumlah negara demi mengamankan pasokan dalam negerinya, fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara, dan atau kerja sama multilateral yang melemah. Selain itu, terdapat juga isu transisi iklim yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia selama 2022.

Kesemua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Sejumlah negara memang sigap merespon tekanan inflasi tersebut melalui pengetatan kebijakan moneter. Namun, efektivitas transmisinya tentu tidak bisa dalam tempo instan dan harus dilakukan penuh perhitungan serta berjenjang. Mengingat pengetatan kebijakan moneter yang berlebih juga berpotensi menimbulkan risiko atau isu global lain yang baru.

Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau melambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sedangkan untuk volume perdagangan

Ukraine, in addition to countries not being able to fully recover from the effects of the COVID-19 pandemic, including China, which in this case imposed stricter COVID control policies.

The impact of the pandemic and the geopolitical crisis has had a significant multiplier effect on the global economy in 2022. Among them are disruptions in global commodity supply chains that trigger price increases (particularly in energy and food commodities), the implementation of policies limiting food exports by a number of countries to secure their domestic supplies, fragmentation of trade relations between countries, and/or weakened multilateral cooperation. In addition, there is also the issue of uncontrolled climate transition in various parts of the world during 2022.

The cumulative rate of global inflation has increased as a result of all these impacts nearly unhindered. A number of nations are prepared to tighten monetary policy in response to inflationary pressures. However, the efficiency of transmission must be done in a completely measured and tiered manner; it cannot be done in an instantaneous tempo. The unnecessarily tightening monetary policy also carries the possibility of creating other new global concerns or problems.

In its study titled *World Economic Outlook* (WEO) as of January 2023, the International Monetary Fund (IMF) anticipated that the global economy would grow by only 3.4% in 2022, which would be a deceleration from the previous 6.2% in 2021. This deceleration is brought on by the predicted 2.7% and 3.9% declines in advanced and developing country economies, respectively, from 2021's 5.4% and 6.7% growth rates. The IMF predicts just a 5.4% increase in global trade volume in 2022, which is

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

dunia, IMF memproyeksikan hanya tumbuh 5,4% di 2022, atau melamban dibandingkan 2021 yang bisa mencapai pertumbuhan sebanyak 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

ANALISIS INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Pada awal 2022, terjadinya ketegangan tensi geopolitik antara Rusia dan Ukraina telah memberikan tekanan dari sisi penawaran sehingga memicu kenaikan harga minyak. Peningkatan harga minyak mentah utama di pasar internasional sempat menyentuh di kisaran AS\$130 per barel pada awal Maret 2022 dan bertahan di atas kisaran AS\$100 per barel hingga medio 2022. Namun memasuki paruh kedua 2022, harga minyak mentah berangsur turun kembali. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah OPEC+ memutuskan mempertahankan kuota pemotongan produksi minyak mentah akibat ketidakpastian pasokan minyak mentah dari Rusia. Hal ini di luar ekspektasi pasar yang mengharapkan peningkatan pemotongan produksi dari OPEC+.

Perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional pada 2022 secara tahunan menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari *Dated Brent* yang naik menjadi AS\$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya AS\$74,10 per barel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US\$76,52 per barel dari AS\$71,69 per barel; *Brent* (ICE) yang meningkat menjadi AS\$81,34 per barel dari sebelumnya AS\$74,80 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS\$79,18 per barel dari AS\$73,49 per barel.

Sedangkan dari sisi rata-rata permintaan minyak dunia selama 2022, berdasarkan data OPEC

a lesser rate of growth than 2021's potential 10.4% increase. Global inflation is predicted to increase from 4.7% in 2021 to 8.8% in 2022.

OIL AND GAS INDUSTRY ANALYSIS

In early 2022, geopolitical tensions between Russia and Ukraine have put supply-side pressure, triggering an increase in oil prices. The increase in the price of major crude oil in the international market had touched the range of US\$130 per barrel in early March 2022 and remained above the range of US\$100 per barrel until mid-2022. But entering the second half of 2022, crude oil prices gradually fell again. One of the factors that influenced it was OPEC+ decided to maintain the quota of crude oil production cuts due to uncertainty in crude oil supplies from Russia. This is beyond market expectations that expect increased production cuts from OPEC+.

The development of the average price of major crude oil on the international market in 2022 was increased on an annual basis. This is reflected in *Dated Brent* which rose to US\$81.12 per barrel in 2022 from US\$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex) to US\$76.52 per barrel from US\$71.69 per barrel; *Brent* (ICE) which increased to US\$81.34 per barrel from US\$74.80 per barrel; and Basket OPEC which increased to US\$79.18 per barrel from US\$73.49 per barrel.

Meanwhile, the average global oil demand for 2022, according to statistics from the OPEC

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Monthly Oil Market Report per Desember 2022 tercatat tumbuh 2,62% secara tahunan menjadi 99,56 juta barel per hari (mb/d). Perlambatan ini disebabkan aktivitas ekonomi di kelompok negara OECD turut melambat, mobilitasnya berkurang, serta tingkat produksi industrinya menurun. Sedangkan di kelompok negara Non-OECD disebabkan salah satunya rata-rata permintaan minyak Tiongkok di 2022 mengalami kontraksi -1,17% menjadi AS\$14,79 mb/d dibandingkan di 2021 yang mencapai AS\$14,97 mb/d.

Konflik Rusia dengan Ukraina juga berdampak besar pada keseimbangan gas global. Upaya Uni Eropa mengisi penyimpanan gas menjelang musim dingin menjadi terhambat dengan adanya respon Rusia yang menahan pasokan gas. Rusia mengurangi ekspor pipa gas ke Eropa sekitar 80% pada September 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alasan masalah pemeliharaan atau beberapa negara menolak membayar gas dalam rubel. Hal ini memicu tingkat volatilitas dan harga gas menjadi begitu tinggi di pasar gas internasional. Harga patokan *Title Transfer Facility* (TTF) Eropa sempat mencapai puncaknya melebihi AS\$90/MBtu pada 2022.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2022, dari sisi kinerja *lifting* migas terus mengalami penurunan secara bertahap. Penurunan produksi hulu migas tersebut terutama disebabkan oleh sumur dan fasilitas produksi migas utama yang telah menua. Selain itu, juga rendahnya investasi khususnya aktivitas eksplorasi yang baru. Sehingga berdampak pada penemuan sumber produksi baru yang terbatas dengan ditandai oleh tingkat rasio sukses eksplorasi yang semakin kecil.

Menurut Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, *lifting* minyak mentah pada 2022

Monthly Oil Market Report as of December 2022, was estimated to increase by 2.62% annually to 99.56 million barrels per day (mb/d). This slowdown is brought on by less mobility, lower industrial production levels, and slower economic growth in the OECD group of nations. As for the Non-OECD group of nations, one of them is as a result of China's average oil demand falling -1.17% to US\$14.79 mb/d in 2022 from US\$14.97 mb/d in 2021.

Russia's conflict with Ukraine has also had a major impact on the global gas balance. The European Union's efforts to fill gas storage ahead of winter have been hampered by Russia's response to withholding gas supplies. Russia reduced pipeline gas exports to Europe by about 80% in September 2022 compared to a year earlier, citing maintenance problems or some countries refusing to pay for gas in rubles. This triggered a level of volatility and gas prices became so high in the international gas market. The European benchmark *Title Transfer Facility* (TTF) price peaked at US\$90/MBtu in 2022.

Meanwhile, the development of the Indonesian oil and gas industry during 2022, in terms of oil and gas *lifting* performance, continues to decline gradually. The decline in upstream oil and gas production was mainly due to aging wells and main oil and gas production facilities. In addition, there is also low investment, particularly new exploration activities. This eventually has an impact on the discovery of new limited production sources marked by the lower level of exploration success ratio.

The Ministry of Energy and Mineral Resources' Directorate General of Oil and Gas predicts that the amount of crude oil lifted in 2022 would be

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

diproyeksikan mencapai 625–630 ribu barel per hari (bph), menurun dibandingkan *lifting* di 2021 yang sebesar 660 ribu bph. Sementara itu, *lifting* gas juga menunjukkan tren yang relatif menurun dengan permasalahan yang sama dengan *lifting* minyak. Kinerja *lifting* gas bumi pada 2022 diproyeksikan mencapai 956–964 ribu barel setara minyak per hari (bsmph). *Lifting* gas ini relatif stabil dibandingkan capaian di 2021.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Ada pun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS\$73,36 per barel.

between 625 and 630 thousand barrels per day (bpd), down from the 660 thousand bpd lifted in 2021. While oil lifting has similar issues, gas lifting likewise exhibits a significantly negative tendency. The performance of natural gas lifting is predicted to be 956–964 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph) in 2022. Compared to the accomplishments in 2021, this gas lifting is relatively stable.

Despite increasing global economic uncertainty, crude oil prices are expected to remain at high levels. This can happen in line with tight crude oil production due to prolonged Russia-Ukraine geopolitical tensions. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US\$76.66 in 2022 compared to US\$73.36 per barrel in 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP). Pendirian PAEP bertujuan untuk pengelolaan dalam hal eksplorasi dan produksi minyak maupun gas di Afrika khususnya Algeria dengan tipe kontrak *Production Sharing Contract* (PSC).

Kegiatan operasional PAEP di Algeria menjadi hak *operatorship* di lapangan Menzel Ledjmet North (MLN) maupun hak *Participating Interest* (PI) di Lapangan El Merk (EMK) dan *Ourhoud* (OHD) sebagai lapangan unitisasi. PAEP memiliki PI sebesar 65% di blok 405A yang terdiri dari:

- **Lapangan Menzel Ledjmet North (MLN)**
Blok 405A memiliki 100% PI di lapangan MLN, sehingga *net share* PAEP pada lapangan ini adalah sebesar 65% (65% x 100%). PAEP bertindak sebagai operator dengan *partner* Repsol yang memiliki *net share* 35%. Lapangan ini memiliki delapan struktur, yaitu MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, dan dua struktur untuk *makeup* gas, yaitu MLSE-RKF dan MLSE-TAGI 4/6 dengan 59 sumur (38 sumur produksi dan 21 sumur injeksi gas).
- **Lapangan Unitisasi El-Merk (EMK)**
Blok 405A memiliki 26% PI di lapangan EMK sehingga *net share (tract participation)* PAEP adalah sebesar 16,9% (65% x 26%). Lapangan ini merupakan lapangan Unitisasi dari Blok 405A dan Blok 208. Terdapat total sebanyak 47 sumur, terdiri dari 29 sumur produksi, 10 sumur injeksi air dan 8 sumur injeksi gas *partner-partner* yang ada di lapangan EMK yaitu Sonatrach (37,74%), Oxy/Anadarko (18,13%), Repsol (9,10%), ENI (9,065%), dan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (PAEP) is one of the subsidiaries of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP). The establishment of PAEP aims to manage the exploration and production of oil and gas in Africa, especially Algeria with the type of *Production Sharing Contract* (PSC).

PAEP operational activities in Algeria are operatorship rights in the Menzel Ledjmet North (MLN) field and *Participating Interest* (PI) rights in El Merk (EMK) and *Ourhoud* (OHD) fields as unitization fields. PAEP has a PI of 65% in 405A block consisting of:

- **Menzel Ledjmet North (MLN) Field**
405A Block has 100% PI in the MLN field, making the net share of PAEP in this field by 65% (65% x 100%). PAEP acts as an operator with partner Repsol having a net share of 35%. The field has eight structures, namely MLNW-F2, MLNW-F1, MLNW-TAGI, MLN-F1, MLN-TAGI, KMD-TAGI, MLC-TAGI, and two structures for gas makeup, namely MLSE-RKF and MLSE-TAGI 4/6 with 59 wells (38 production wells and 21 gas injection wells).
- **El-Merk (EMK) Unitization Field**
405A Block has 26% PI in the EMK field, making the net share (*tract participation*) of PAEP by 16.9% (65% x 26%). This field is a unitization field of 405A Block and 208 Block. There are a total of 47 wells, consisting of 29 production wells, 10 water injection wells and 8 gas injection wells of partners in the EMK field, namely Sonatrach (37.74%), Oxy/Anadarko (18.13%), Repsol (9.10%), ENI (9.065%), and Total/Maersk (9.065%). This field has started production since 2021. The

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Total/Maersk (9,065%). Lapangan ini mulai berproduksi sejak 2021. Operator di lapangan ini adalah *Groupment Berkine* (Sonatrach-Oxy/Anadarko).

- **Lapangan Unitisasi *Ourhoud* (OHD)**

Blok 405A memiliki 5,47% PI di lapangan OHD sehingga *net share* (*tract participation*) PAEP adalah sebesar 3,56% (65% x 5,47%). Lapangan ini merupakan unitisasi dari Blok 404A, 405A, dan 406A. Terdapat total 129 sumur (67 sumur produksi dan 62 sumur injeksi). Partner pada lapangan ini adalah Sonatrach (37,05%), CEP SA (37,12%), Anadarko (10,16%), ENI (5,08%), Maersk (5,08%), serta Repsol (1,91%). Lapangan OHD adalah lapangan terbesar di dunia yang menerapkan metode injeksi *Water Alternating Gas* (WAG). Operator di lapangan ini adalah *Organization Ourhod* (Sonatrach-CEPSA).

operator in this field is *Groupment Berkine* (Sonatrach-Oxy/Anadarko).

- ***Ourhoud* (OHD) Unitization Field**

405A Block has 5.47% PI in the OHD field, making the *net share* (*tract participation*) of PAEP by 3.56% (65% x 5.47%). This field is a unitization of 404A, 405A, and 406A Blocks. There are a total of 129 wells (67 production wells and 62 injection wells). Partners in this field are Sonatrach (37.05%), CEP SA (37.12%), Anadarko (10.16%), ENI (5.08%), Maersk (5.08%), and Repsol (1.91%). The OHD field is the largest field in the world that applies the *Water Alternating Gas* (WAG) injection method. The operator in this field is *Organization Ourhod* (Sonatrach-CEPSA).

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2022

Dalam menghadapi tantangan di 2022, PAEP di Aset Algeria memfokuskan pada perpanjangan kontrak Blok 405A yakni *ELA Extension* serta *reliability improvement*. PAEP juga senantiasa mendukung penuh rencana PIEP dalam fase *Build the Excellences* dengan target produksi akan berkisar di angka 214 KBOEPD. Kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan *Net Profit* yang menguntungkan.

Untuk membuka peluang tumbuh dan berkembang pada setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PAEP, maka diperlukan fondasi dalam menjalankannya. Fondasi tersebut diperlukan untuk memperkuat *strategic action* PIEP maupun PAEP dengan tiga pilar yang terdiri dari *Asset*, *system* dan *people* serta enam *strategic action* sebagai berikut:

CORPORATE STRATEGY 2022

In facing challenges in 2022, PAEP in Algeria Assets focuses on the extension of the 405A Block contract namely *ELA Extension* and *reliability improvement*. PAEP also continues to fully support the PIEP plan in the *Build the Excellences* phase with a production target of around 214 KBOEPD. Operational performance in this phase is expected to generate profitable EBITDA and *Net Profit*.

A foundation is required for managing the assets in order to create prospects for growth and development in every asset owned by PIEP, including PAEP. Three pillars made up of assets, systems, and people, along with the following six strategic actions, are required to strengthen PIEP and PAEP strategic actions:

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

1. Safety as a core value	- ESG Sustainability - Controlling Operational Risk - Prevention of Major Incident	Assets - Profitable & Healthy Asset - Excellence in Managing Assets
2. Maximizing Baseline	- Maintain R/P as high as possible - Solid & robust Development Plan in all Asset - Acceleration of Contingent Resource to Reserve - Operational Excellence - Delivering OTOBOSOR for all Projects	
3. Finding New Resources	- Expand Upstream Business through M&A (support to UBD) - Increase Exploration Portfolio (Existing Block Near Field Exploration or New Block) - Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio	System - Sustain Quality Improvement - Lean and Agile Business Process
4. Value Creation	- Robust Commercial Strategy & Planning - Maintain Cost Effectiveness - Seek Opportunities for Fiscal Improvement & Incentive - Enhance Collaboration and Strategic Partnership	
5. Integrating New Asset	- Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset - Deliver value of New Asset based on the initial Development Plan - Implement Work Program and Development Plan in an Excellent Way - Seek upside potential of New Asset	People - Progressive People Development, with Meritocracy Principle - Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel
6. Business Support & Innovation	- Talent Development & Readiness "Cultured" Risk Maturity in 2024 - Foster Innovation Culture	

ASPEK PEMASARAN

Produk Perusahaan

Aset Algeria *region*/wilayah Afrika yang dikelola oleh PAEP berupa minyak mentah Saharan Blend. Sesuai Anggaran Dasar, PAEP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

MARKETING ASPECT

Company Products

Algeria region/Africa region assets managed by PAEP in the form of Saharan Blend crude oil. In accordance with the Articles of Association, PAEP can carry out activities within the following scopes:

- Carrying out crude petroleum mining business activities, including petroleum content prospecting, drilling, mining, separation, and storage, crude petroleum production, condensate, processing to produce crude oil.
- Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage.
- Carrying out service activities related to oil and gas mining carried out on a remuneration or contract basis.
- Managing large trading business activities of gaseous, liquid and solid fuels and similar products.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PAEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk minyak luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Sebagian besar *entitlement* aset PAEP diserap oleh PT Kilang Pertamina International (KPI) yang merupakan bentuk komitmen PAEP untuk *Bring Barrel Home* yang tercatat sebesar 1,78 juta bbl atau senilai AS\$177,00 juta di 2022. Sedangkan sebagian kecil di monetisasi dengan *Bring Value Home* tercatat sebanyak 0,45 juta bbl atau senilai AS\$45,37 juta pada 2022 yang dijual kepada pihak ketiga.

Sementara dalam hal penjualan kondensat dan LPG ke non-kilang Indonesia oleh PAEP dari Aset Algeria selama 2022, masing-masingnya mencapai 945 MT atau senilai AS\$0,57 juta dan 10.436 MT atau senilai AS\$6,24 juta.

KINERJA OPERASIONAL

Drilling, Workover, dan Well Service

Dalam hal pemboran (*drilling*) di 2022, PAEP dapat merealisasikan sebanyak dua sumur pengembangan yaitu sumur EMK-44 dan EMK 63 dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 29 hari. Sedangkan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover* terealisasi sejumlah tiga sumur (Sumur QB-37, QB-97, dan QB-100), dan untuk Temuan Sumber Daya (2C) pada minyak mentah tercatat mencapai 7,27 MMBO. Pencapaian ketiga hal ini lebih baik dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Sementara untuk kegiatan *Well Service*, PAEP berhasil merealisasikan 152 kegiatan selama 2022. Kegiatan *Well Service* meliputi kegiatan

Marketing Strategy

The main purpose of PAEP marketing products is to increase the added value of the results of entitlement of foreign oil products in order to strengthen the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World Class Company.

Most of PAEP's asset entitlement is absorbed by PT Kilang Pertamina International (KPI), which is PAEP's commitment to Bring Barrel Home that stood at 1.78 million bbl or US\$177.00 million in 2022. Meanwhile, a small part monetized with Bring Value Home was recorded at 0.45 million bbl or US\$45.37 million in 2022 which was sold to third parties.

Meanwhile, sales of condensate and LPG to Indonesian non-refineries by PAEP from Algeria Assets during 2022 reached 945 MT or US\$0.57 million and 10,436 MT or US\$6.24 million, respectively.

OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, dan Well Service

In terms of drilling in 2022, PAEP was able to realize as many as two development wells, namely EMK-44 and EMK 63 wells with an average drilling day of 29 days. Meanwhile, Workover was realized in three wells (QB-37, QB-97, and QB-100), and Resource Findings (2C) in crude oil was recorded at 7.27 MMBO. The achievement of these elements is improved than the achievements of the previous year.

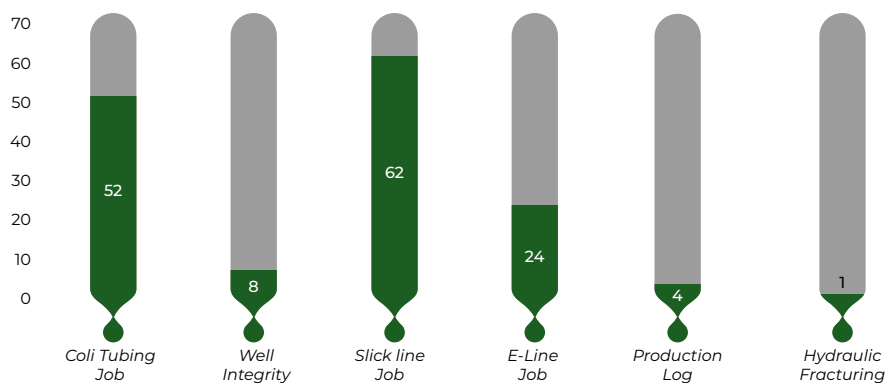
On Well Service activities, PAEP has succeeded in realizing 152 activities during 2022. Well Service activities include surveillance activities (slick line

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

surveillance (slick line drift/Diagnostic, Archer, E-line perforation, BHP) dan penambahan pekerjaan perbaikan WH/Xtree.

drift/Diagnostic, Archer, E-line perforation, BHP) and additional WH/Xtree repair work. Production and Lifting

Aktivitas Well Service Aset Algeria 2022 | Algeria Assets Well Service Activities 2022



PRODUKTIVITAS

PRODUCTIVITY

Tabel Produktivitas Segmen Operasi Afrika-Algeria | Africa-Algeria Operating Segment Productivity

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah Total)	(%)
PEMBORAN DRILLING					
Eksplorasi Exploration	Sumur Well	-	-	-	-
Pengembangan Development	Sumur Well	2	-	2	-
KERJA ULANG PINDAH LAPISAN (KUPL) WORKOVER					
KUPL	Sumur Well	3	-	3	-
TEMUAN SUMBER DAYA (2C) RESOURCE DISCOVERY (2C)					
Minyak Mentah Crude oil	MMBO	7,27	-	7,27	-
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	7,27	-	7,27	-
TAMBAHAN CADANGAN RESERVES (P1) ADDITIONAL RESERVES (P1)					
Minyak Mentah Crude oil	MMBO	1,52	-	1,52	-
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	1,52	-	1,52	-
PRODUKSI PRODUCTION					
Minyak Mentah Crude oil	MBO	6.229,86	6.262,07	(32,22)	(0,51)
Gas Bumi Gas	BSCF	75,93	66,05	9,88	14,96
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY					
Minyak Mentah Crude oil	MBOPD	17,07	17,16	(0,09)	(0,51)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	208,03	180,95	27,08	14,96
LIFTING					
Minyak Mentah Crude oil	MBO	6.228,35	6.267,51	(39,15)	(0,62)
Gas Bumi Gas	BSCF	-	-	-	-
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY					
Minyak Mentah Crude oil	MBOPD	17,06	17,17	(0,11)	(0,62)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	-	-	-	-

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Produksi dan Lifting

Produksi minyak mentah Aset Algeria secara tahunan mencapai 6.229,86 MBO, atau menurun -0,51% dari perolehan di 2021 sebesar 6.262,07 MBO. Penurunan produksi minyak mentah tersebut disebabkan adanya kerusakan fasilitas produksi pada lapangan MLN (GT-410) dan EMK (*rotating equipment*), serta EMK TAR *deferment* dari Q4 2021 ke Q1 2022.

Namun di sisi lain, produksi gas bumi secara tahunan angkanya menunjukkan kenaikan menjadi 75,93 BSCF di 2022 dari sebelumnya 66,05 BSCF di 2021, atau bertumbuh 14,96%. Kenaikan produksi gas bumi ini disebabkan MLN TAR yang tidak terlaksana di 2022 (*carry over* ke Q1 2023) dan OHD TAR yang terlaksana lebih cepat di 2021, serta kontribusi dari MLN *high GOR wells*.

Pada *lifting* minyak mentah Aset Algeria di 2022 mengalami penyesuaian dibandingkan 2021 dari sebelumnya 6.267,51 MBO menjadi 6.288,35 MBO, atau turun sebesar -0,62%. Penurunan *lifting* minyak mentah ini disebabkan tidak tercapainya target produksi.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pada 2022, PAEP membukukan pendapatan usaha sebesar AS\$324,12 juta atau meningkat 26,77% dari tahun sebelumnya sebesar AS\$255,67 juta. Peningkatan ini disebabkan efek kenaikan harga *Brent* dari AS\$70,63/bbl menjadi AS\$101,26/bbl atau tumbuh 143,36% (yoy), walau dari sisi kinerja produksi migas terdapat sedikit penurunan pada tingkat pencapaian produksi minyak menjadi 17,07 MBOPD atau 99,49% dibandingkan di 2021 sebesar 17,16 MBOPD. Penurunan produksi utamanya dikarenakan *Gas Oil Ratio* (GOR) yang tinggi di MLN, serta pelaksanaan *Turn Around* di EMK yang seharusnya dilakukan di 2021.

Production and Lifting

Algeria's annual crude oil production reached 6,229.86 MBO, or a decrease of -0.51% from 2021's gain of 6,262.07 MBO. The decline in crude oil production was due to damage to production facilities in the MLN (GT-410) and EMK (*rotating equipment*) fields, as well as EMK TAR *deferment* from Q4 2021 to Q1 2022.

However, on the other hand, annual natural gas production increased to 75.93 BSCF in 2022 from 66.05 BSCF in 2021, or grew 14.96%. The increase in natural gas production was due to MLN TAR which was not implemented in 2022 (*carry over* to Q1 2023) and OHD TAR which was implemented faster in 2021, as well as contributions from MLN *high GOR wells*.

In crude oil lifting, Algeria assets experienced an adjustment in 2022 compared to 2021 from the previous 6,267.51 MBO to 6,288.35 MBO, or a decrease of -0.62%. The decline in crude oil lifting was caused by not achieving production targets.

REVENUE AND PROFITABILITY

In 2022, PAEP posted operating revenues of US\$324.12 million, an increase of 26.77% from the previous year of US\$255.67 million. The increase was due to the impact of the increase in Brent prices from US\$70.63/bbl to US\$101.26/bbl or grew 143.36% (yoy), although in terms of oil and gas production performance there was a slight decrease in the level of oil production achievement to 17.07 MBOPD or 99.49% compared to 2021 of 17.16 MBOPD. The decline in production was mainly due to the high Gas Oil Ratio (GOR) in MLN, as well as the implementation of the *Turn Around* in EMK which was supposed to be carried out in 2021.

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Dari sisi profitabilitas, PAEP berhasil membukukan laba bersih tetap positif sebesar AS\$84,07 juta di 2022. Pencapaian tersebut turun 11,00% (yoy) dibandingkan perolehan di 2021. Hal ini disebabkan adanya kenaikan dari sisi biaya seperti biaya produksi yang terealisasi sebesar AS\$67,69 juta di 2022 atau meningkat AS\$39,32 juta dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Peningkatan biaya produksi terutama dikarenakan PAEP membukukan *overlifting* sebesar AS\$4,88 juta di 2022, yang diakui sebagai penambah biaya produksi. Sedangkan di 2021 terdapat pengakuan *underlifting* sebesar AS\$23,71 juta sebagai pengurang biaya produksi. Adanya kenaikan biaya produksi di 2022, PAEP telah melakukan berbagai upaya optimasi di antaranya yaitu penghematan biaya material dan *consumables*, optimasi dari proses pengadaan melalui renegotiasi kontrak, dan maksimalisasi penggunaan material yang *idle*. Namun demikian, tertundanya pelaksanaan TAR EMK yang seharusnya dijadwalkan di 2021, kenaikan *fixed cost* MLN untuk *mandatory shutdown*, kenaikan biaya *maintenance gas compressor* dan *power generator*, serta penambahan biaya *Multi Phase Pump rental*, kesemuanya menyebabkan kenaikan pada biaya produksi.

Selain biaya produksi, kenaikan biaya yang signifikan juga terdapat pada biaya depresiasi yang meningkat 40,01% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penyesuaian *figure reserve* terutama di MLN dan EMK di 2021 yang baru dibukukan dampaknya di 2022. Kemudian dari segi beban lain, terdapat fluktuasi yang cukup jauh dari 2021 ke 2022 yang utamanya disebabkan dari fluktuasi *forex*. Sedangkan untuk beban pajak 2022 meningkat sebesar 28,68% (yoy) menjadi AS\$78,57 juta sejalan dengan meningkatnya pendapatan usaha.

In terms of profitability, PAEP successfully recorded a positive net profit of US\$84.07 million in 2022. This achievement decreased by 11.00% (yoy) compared to the acquisition in 2021. This was due to an increase in terms of expenses such as realized production expenses of US\$67.69 million in 2022 or an increase of US\$39.32 million compared to the achievements of the previous year.

The increase in production expenses was mainly due to PAEP posting an *overlifting* of US\$4.88 million in 2022, which was recognized as an increase in production expenses. Meanwhile, in 2021, there was an *under lifting* recognition of US\$23.71 million as a reduction in production expenses. With the increase in production expenses in 2022, PAEP has made various optimization efforts, including saving material expenses and consumables, optimizing the procurement process through contract renegotiation, and maximizing the use of idle materials. However, the delay in the implementation of the EMK TAR which was supposed to be scheduled for 2021, the increase in MLN fixed costs for mandatory shutdowns, the increase in gas compressor and power generator maintenance costs, and the addition of Multi Phase Pump rental costs, all caused an increase in production expenses.

In addition to production expenses, significant expense increases were also found in depreciation expenses which increased 40.01% (yoy) compared to the previous year. This was mainly due to adjustments to figure reserves, especially in MLN and EMK in 2021, which have only recorded an impact in 2022. Then in terms of other expenses, there are considerable fluctuations from 2021 to 2022 which are mainly caused by *forex* fluctuations. Meanwhile, the tax expense in 2022 increased by 28.68% (yoy) to US\$78.57 million in line with increasing operating revenue.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PAEP 2022 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PAEP pada 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, serta Laporan Arus Kas yang penjabarannya sebagai berikut:

The financial review in the PAEP Annual Report 2022 refers to the Financial Statements ended December 31, 2022 and 2021. The Financial Statements have been audited by Purwantono, Sungkoro, and Surja (*Member of Ernst and Young Global*) Public Accounting Firm with an opinion of fairness, in all material respects, PAEP's financial position as of December 31, 2022, as well as financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial Performance

The Company's financial performance consists of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Statement of Cash Flow presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR	756.479	698.491	57.988	8,30	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	420.987	496.541	(75.554)	(15,22)	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.177.466	1.195.032	(17.566)	(1,47)	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK	61.331	63.102	(1.771)	(2,81)	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	125.711	135.820	(10.109)	(7,44)	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	187.042	198.922	(11.880)	(5,97)	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	990.424	996.110	(5.686)	(0,57)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.177.466	1.195.032	(17.566)	(1,47)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

ASET

Jumlah aset PAEP mencapai AS\$1,18 miliar di 2022, turun 1,47% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$1,19 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan

ASSETS

PAEP's total assets reached US\$1.18 billion in 2022, decreased by 1,47% (yoy) compared to US\$1.19 billion in 2021. The decline was mainly due to the

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

dari berkurangnya aset tidak lancar yang turun 15,22% (yoy) menjadi AS\$420,99 juta. Sedangkan aset lancar meningkat 8,30% (yoy) menjadi AS\$756,48 juta di 2022.

Aset Lancar

Aset lancar PAEP bertambah sebesar AS\$57,99 juta menjadi AS\$756,48 juta di 2022, dari sebelumnya AS\$698,49 juta di 2021. Pertambahan tersebut terutama disebabkan piutang usaha yang naik sebanyak AS\$100,06 juta atau bertumbuh 19,29% (yoy) menjadi AS\$618,88 juta di 2022 dari sebelumnya sebesar AS\$518,82 juta di 2021. Kenaikan piutang usaha sendiri ditopang dari pihak berelasi dengan pertumbuhan 19,85% (yoy) menjadi AS\$615,84 juta di 2022 dari sebelumnya sebesar AS\$513,84 juta di 2021.

decrease in non-current assets which fell 15.22% (yoy) to US\$420.99 million. Meanwhile, current assets increased 8.30% (yoy) to US\$756.48 million in 2022.

Current Assets

PAEP's current assets increased by US\$57.99 million to US\$756.48 million in 2022, from US\$698.49 million in 2021. The increase was mainly due to trade receivables which increased by US\$100.06 million or grew 19.29% (yoy) to US\$618.88 million in 2022 from US\$518.82 million in 2021. The increase in trade receivables was supported by related parties with a growth of 19.85% (yoy) to US\$615.84 million in 2022 from the previous US\$513.84 million in 2021.

Tabel Aset Lancar | Current Assets

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Kas dan setara kas	80.454	113.498	(33.044)	(29,11)	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	618.877	518.821	100.056	19,29	Trade receivables
Pihak berelasi	615.835	513.839	101.996	19,85	Related parties
Pihak ketiga	3.042	4.982	(1.940)	(38,94)	Third parties
Piutang lain-lain	494	3.431	(2.937)	(85,60)	Other receivables
Pihak berelasi	246	236	10	4,24	Related parties
Pihak ketiga	248	3.195	(2.947)	(92,24)	Third parties
Beban dibayar di muka dan uang muka	30.441	31.144	(703)	(2,26)	Prepayments and advances
Piutang usaha	3.848	7.361	(3.513)	(47,72)	Trade receivables
Aset lancar lainnya	22.365	24.236	(1.871)	(7,72)	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	756.479	698.491	57.988	8,30	Total Current Assets

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar PAEP mencapai AS\$420,99 juta di 2022, turun 15,22% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$496,54 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pada aset minyak dan gas bumi sebesar 15,85% (yoy) menjadi AS\$408,98 juta di 2021.

Non-Current Assets

PAEP's non-current assets reached US\$420.99 million in 2022, decreased by 15.22% (yoy) compared to US\$496.54 million in 2021. The decrease was mainly due to a decline in oil and gas assets by 15.85% (yoy) to US\$408.98 million in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Aset minyak dan gas bumi	408.977	486.003	(77.026)	(15,85)	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	11.782	10.287	1.495	14,53	Other non-current assets
Aset hak guna	228	251	(23)	(9,16)	Right-of-use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	420.987	496.541	(75.554)	(15,22)	Total Non-Current Assets

LIABILITAS

Posisi liabilitas PAEP di 2022 berkurang 5,97% (yoy) atau senilai AS\$11,88 juta menjadi AS\$187,04 juta dibandingkan di 2021 sebesar AS\$198,92 juta. Hal ini disebabkan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sama-sama mengalami penurunan menjadi AS\$61,33 juta dan AS\$125,71 juta pada 2022.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek PAEP di 2022 tercatat menurun 2,81% (yoy) menjadi AS\$61,33 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan utang usaha dari sebelumnya AS\$51,77 juta di 2021 menjadi AS\$48,39 juta di 2022, atau secara persentase turun 6,51% (yoy). Penurunan utang usaha lebih dikarenakan pihak ketiganya turun 5,99% (yoy) atau senilai AS\$2,91 juta menjadi AS\$45,60 juta, serta pihak berelasi yang juga turun dari sebelumnya AS\$3,26 juta menjadi AS\$2,79 juta. Namun di sisi lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa-bagian lancar menunjukkan kenaikan selama 2022.

LIABILITIES

PAEP's liabilities position in 2022 decreased by 5.97% (yoy) or valued at US\$11.88 million to US\$187.04 million compared to US\$198.92 million in 2021. This was due to current liabilities and non-current liabilities both decreased to US\$61.33 million and US\$125.71 million in 2022.

Current Liabilities

PAEP's current liabilities position in 2022 decreased 2.81% (yoy) to US\$61.33 million. This was mainly due to the decrease in trade payable from the previous US\$51.77 million in 2021 to US\$48.39 million in 2022, or a percentage decrease of 6.51% (yoy). The decrease in trade payable was more due to third parties falling 5.99% (yoy) or worth US\$2.91 million to US\$45.60 million, as well as related parties which also fell from the previous US\$3.26 million to US\$2.79 million. However, on the other hand, accrued expenses and current lease liabilities increased during 2022.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Utang usaha	48.399	51.768	(3.369)	(6,51)	Trade payables
Pihak berelasi	2.795	3.257	(462)	(14,18)	Related parties
Pihak ketiga	45.604	48.511	(2.907)	(5,99)	Third parties
Utang pajak	362	431	(69)	(16,01)	Taxes payable

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Liabilitas sewa-bagian lancar	175	132	43	32,58	Lease liabilities-current portion
Beban yang masih harus dibayar	12.395	10.771	1.624	15,08	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	61.331	63.102	(1.771)	(2,81)	Total Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka Panjang PAEP di 2022 menunjukkan penurunan dibandingkan 2021, dari sebelumnya AS\$135,82 juta menjadi AS\$125,71 juta atau turun 7,44% (yoy). Penurunan ini lebih disebabkan liabilitas pajak tangguhan turun 22,96% (yoy) atau berkurang AS\$16,39 juta menjadi AS\$54,97 juta. Sedangkan akun liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan adalah provisi pembongkaran dan restorasi dengan pertumbuhan 9,55% (yoy) menjadi AS\$70,49 juta di 2022, dari sebelumnya sebesar AS\$64,34 juta di 2021.

Non-Current Liabilities

PAEP's non-current liabilities in 2022 decreased compared to 2021, from the previous US\$135.82 million to US\$125.71 million or a decrease of 7.44% (yoy). The decrease was more due to a decrease of deferred tax liabilities by 22.96% (yoy) or decreased by US\$16.39 million to US\$54.97 million. Meanwhile, the non-current liabilities account that increased was the provision of demolition and restoration with a growth of 9.55% (yoy) to US\$70.49 million in 2022, from the previous US\$64.34 million in 2021.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Liabilitas pajak tangguhan	54.970	71.357	(16.387)	(22,96)	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	195	-	195	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar	59	121	(62)	(51,24)	Lease liabilities-net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	70.487	64.342	6.145	9,55	Provision for decommissioning and site restoration cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	125.711	135.820	(10.109)	(7,44)	Total Non-Current Liabilities

EKUITAS

Pada 2022, posisi ekuitas PAEP mencapai AS\$990,42 juta atau turun tipis 0,57% (yoy) dibandingkan posisi 2021 sebesar AS\$996,11 juta. Penurunan ini terutama disebabkan saldo laba yang turun 2,38% (yoy) menjadi AS\$232,28 juta di 2022 dibandingkan sebelumnya sebesar AS\$237,95 juta di 2021.

EQUITY

In 2022, PAEP's equity position reached US\$990.42 million, slightly decreased by 0.57% (yoy) compared to 2021 position of US\$996.11 million. The decrease was mainly due to the balance of profit which fell 2.38% (yoy) to US\$232.28 million in 2022 compared to the previous US\$237.95 million in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Modal saham	1.065.848	1.065.848	-	-	Share capital
Tambahan modal disetor	(307.650)	(307.650)	-	-	Additional paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	(56)	(42)	(14)	(33,33)	Other equity components
Saldo laba	232.282	237.954	(5.672)	(2,38)	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	990.424	996.110	(5.686)	(0,57)	Total Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Pendapatan Usaha	324.118	255.673	68.445	26,77	Revenues
Biaya Produksi	67.685	28.362	39.323	138,65	Production expenses
Biaya Depresiasi	87.670	62.616	25.054	40,01	Depreciation expenses
Biaya Umum dan Administrasi	3.107	3.068	39	1,27	General and administrative expenses
Laba/(Rugi) Usaha	165.656	161.627	4.029	2,49	Operating Income/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Lain	50	(1.711)	1.761	102,92	Other income/(expenses)
Beban Keuangan	3.065	4.393	(1.328)	(0,30)	Finance costs
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak	162.641	155.523	7.118	4,58	Profit/(Loss) before Tax
Beban Pajak	78.570	61.056	17.514	28,69	Tax expense
Laba/(Rugi) Bersih	84.071	94.467	(10.396)	(11,00)	Net Profit/(Loss)

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PAEP di 2022 tercatat tumbuh signifikan hingga 26,77% (yoy) menjadi AS\$324,12 juta. Pertumbuhan ini didorong oleh semua komponen pendapatan usaha dengan urutan terbesarnya yaitu penjualan minyak mentah yang naik 26,56% (yoy) menjadi AS\$317,32 juta, penjualan LPG tumbuh 26,21% (yoy) menjadi AS\$6,24 juta, serta dari penjualan kondensat yang mencapai AS\$565 ribu.

Revenues

PAEP's revenues in 2022 recorded significant growth by 26.77% (yoy) to US\$324.12 million. This growth was driven by all operating revenue components in the largest order, namely crude oil sales which rose 26.56% (yoy) to US\$317.32 million, LPG sales grew 26.21% (yoy) to US\$6.24 million, and condensate sales which reached US\$565 thousand.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Biaya Produksi

Pada 2022, biaya produksi PAEP memang menunjukkan peningkatan dari sebelumnya AS\$28,36 juta di 2021 menjadi AS\$67,69 juta. Demikian pula dari sisi biaya depresiasi serta biaya umum dan administrasi yang masing-masing naik menjadi AS\$87,67 juta dan AS\$3,11 juta. Namun peningkatan biaya tersebut seiring dengan kebutuhan operasional yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan usaha maupun laba usaha yang tumbuh 2,49% (yoy) menjadi AS\$165,66 juta di 2022.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Perolehan laba tahun berjalan PAEP tercatat sebesar AS\$84,07 juta di 2022 atau turun 11,00% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$94,47 juta. Namun penurunan ini lebih disebabkan adanya kenaikan beban pajak hingga 28,69% (yoy), dari sebelumnya sebesar AS\$61,06 juta di 2021 menjadi AS\$78,57 juta di 2022. Karena dari sisi laba sebelum pajak, PAEP berhasil membukukan sebesar AS\$162,64 juta di 2022, atau tumbuh 4,58% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$155,52 juta.

Production Expenses

In 2022, PAEP's production expenses increased from the previous US\$28.36 million in 2021 to US\$67.69 million. Similarly, depreciation expenses and general and administrative expenses were rose to US\$87.67 million and US\$3.11 million, respectively. However, the increase in expenses was in line with operational needs which had a positive impact on increasing operating revenue and operating profit which grew 2.49% (yoy) to US\$ 165.66 million in 2022.

Profit/(Loss) for the Year

PAEP's profit for the year stood at US\$84.07 million in 2022, decreased by 11.00% (yoy) compared to US\$94.47 million in 2021. However, this decrease was more due to an increase in tax expenses by 28.69% (yoy), from the previous US\$61.06 million in 2021 to US\$78.57 million in 2022. In terms of profit before tax, PAEP successfully recorded US\$162.64 million in 2022, or grew 4.58% (yoy) compared to 2021 of US\$155.52 million.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas | Statement of Cash Flows

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.758	164.193	(99.435)	(60,56)	Net cash provided by operating activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.372)	(12.311)	4.939	40,12	Net cash used in investing activities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(89.743)	(83.748)	(5.995)	(7,16)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	(32.357)	68.134	(100.491)	(147,49)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(687)	(652)	(35)	(5,37)	Effect on exchange rate changes on cash
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	113.498	46.016	67.482	146,65	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun	80.454	113.498	(33.044)	(29,11)	Cash and cash equivalents at end of the year

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh PAEP dari aktivitas operasi selama 2022 mencapai AS\$64,76 juta, turun 60,56% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$164,19 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penerimaan kas dari pelanggan turun 37,57% (yoy), dari sebelumnya AS\$203,79 juta di 2021 menjadi AS\$127,21 juta di 2022. Selain itu, penerimaan *cash call* juga turun 37,66% (yoy) menjadi AS\$63,80 juta.

Namun di sisi lain, pembayaran *cash call* menunjukkan penurunan sebesar 32,98% (yoy), dari sebelumnya sebesar AS\$58,52 juta di 2021 turun menjadi AS\$39,22 juta di 2022. Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi juga dapat di tekan hingga 29,58% (yoy), dari sebelumnya sebesar AS\$3,27 juta menjadi AS\$2,30 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama 2022, kas neto yang digunakan PAEP untuk kebutuhan aktivitas investasi tercatat sebesar AS\$7,37 juta atau turun 40,12% (yoy) dibandingkan di 2021 sebesar AS\$12,31 juta. Kas neto yang digunakan PAEP untuk aktivitas investasi terkait kebutuhan penambahan aset minyak dan gas bumi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan PAEP untuk aktivitas pendanaan di 2022 tercatat sebesar AS\$89,74 juta, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$83,75 juta. Kas neto yang digunakan PAEP adalah untuk aktivitas pendanaan terkait kebutuhan pembayaran dividen.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash provided from operating activities during 2022 reached US\$64.76 million, decreased by 60.56% (yoy) compared to 2021 of US\$164.19 million. The decline was mainly due to a decrease of cash receipts from customers by 37.57% (yoy), from the previous US\$203.79 million in 2021 to US\$127.21 million in 2022. In addition, cash call receipts also decreased 37.66% (yoy) to US\$63.80 million.

On the other hand, cash call payments decreased by 32.98% (yoy), from US\$58.52 million in 2021 to US\$39.22 million in 2022. Financing for demolition and restoration was also reduced by 29.58% (yoy), from the previous US\$3.27 million to US\$2.30 million.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, net cash used for investing activities was recorded at US\$7.37 million, decreased 40.12% (yoy) compared to US\$12.31 million in 2021. Net cash used by PAEP for investing activities related to the need to add oil and gas assets.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used for financing activities in 2022 was recorded at US\$89.74 million, an increase from the previous year of US\$83.75 million. Net cash used by PAEP is for financing activities related to dividend payment needs.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar

SOLVENCY

Ability to Pay Short-Term Debt (Liquidity)

The liquidity ratio shows the level of the company's ability to meet current obligations or short-term

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

atau utang jangka pendek. Kemampuan PAEP dalam membayar utang jangka pendek di 2022 masih relatif kuat sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

debt. PAEP's ability to repay short-term debt in 2022 remains relatively strong as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Ability to Pay Short-Term Debt

(dalam %) | (in %)

Uraian	2022	2021	Perubahan Change	Description
Rasio Kas	131,18	179,86	(48,68)	Cash Ratio
Rasio Lancar	1.233,44	1.106,92	126,51	Current Ratio

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) PAEP di 2022 mencapai 18,89% dan 15,89%, atau menurun dari posisi 2021 yang masing-masing sebesar 19,97% dan 16,65%. Posisi kedua rasio tersebut memang mengalami penurunan, tetapi pengelolaan aset perusahaan tetap dapat dijaga dengan baik oleh PAEP.

Solvability

PAEP's debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) in 2022 reached 18.89% and 15.89%, decreased from 19.97% and 16.65% in 2021. Despite the fact that both ratio positions have decreased, PAEP can still properly manage the company's assets.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Solvability

(dalam %) | (in %)

Uraian	2022	2021	Perubahan Change	Description
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER)	18,89	19,97	(1,08)	Debt to equity ratio (DER)
Rasio liabilitas terhadap aset (DAR)	15,89	16,65	(0,76)	Debt to asset ratio (DAR)

STRUKTUR MODAL

Rincian Struktur Modal

Struktur modal PAEP di 2022 untuk liabilitas mengalami perubahan menjadi 15,89% atau turun dari sebelumnya 16,65% di 2021. Dengan demikian, dari sisi komposisi ekuitas PAEP bertambah menjadi 84,11% pada 2022 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,35%. Rincian dari struktur modal PAEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Details

PAEP's capital structure in 2022 for liabilities changed to 15.89%, decreased from 16.65% in 2021. As such, in terms of equity composition, PAEP increased to 84.11% in 2022 compared to the previous year of 83.35%. The breakdown of PAEP's capital structure in the last two years is as follows:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022		2021		Description
	(AS\$)	(%)	(AS\$)	(%)	
Liabilitas Jangka Pendek	61.331	5,21	63.102	5,28	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	125.711	10,68	135.820	11,37	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	187.042	15,89	198.922	16,65	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	990.424	84,11	996.110	83,35	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.177.466	100,00	1.195.032	100,00	Total Liabilities and Equity

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam pengelolaan kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha menjaga kelangsungan usaha termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah pengelolaan permodalan guna memastikan optimalisasi struktur modal dan pengembalian bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan PAEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PAEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal PAEP sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan pemegang saham utama untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, major shareholders strive to maintain business continuity including subsidiaries and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. To that end, major shareholders actively and regularly review capital management to ensure optimization of capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and considering future capital needs.

Basis for Selecting Management Policy on Capital Structure

In accordance with the policy of the major shareholder, PAEP's capital and funding policy is fully regulated by the major shareholder. PAEP are not authorized to make loans, either short-term or long-term. Therefore, PAEP's capital receipts are highly dependent on the ability of major shareholders to provide the required capital.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2022, PAEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

Investasi barang modal yang bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional PAEP di 2022 mencakup sumur minyak dan gas, serta aset dalam penyelesaian. Secara keseluruhan, jumlah nilai investasi barang modal PAEP di 2022 tercatat menjadi AS\$10,46 juta atau turun 51,29%, dibandingkan pada 2021 sebesar AS\$21,48 juta. Penurunan tersebut disebabkan aset sumur minyak dan gas menurun 66,30% (yoy) menjadi AS\$3,09 juta di 2022 dari sebelumnya sebesar AS\$9,17 juta di 2021. Selain itu, aset dalam penyelesaian turut menunjukkan penurunan dari AS\$12,31 juta per 2021 menjadi AS\$7,37 juta per 2022.

MATERIAL COMMITMENTS OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 2022, PAEP has no material commitments for capital goods investments. To that end, there is no information regarding the name of the contracting party, the purpose of the bond, the source of funds expected to fulfill the bonds, the currency denomination, as well as the steps the company plans to hedge the risk of the relevant foreign currency position.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment in the form of capital goods (*capital expenditure*) is an activity of spending funds used to purchase a number of fixed assets or add value to fixed assets that are expected to provide value benefits in the future.

Investment Types, Values, and Objectives

Capital goods investments aimed at supporting PAEP's efficient operations in 2022 include oil and gas wells, as well as assets in completion. Overall, the total investment value of PAEP capital goods in 2022 was recorded at US\$10.46 million, a decrease of 51.29%, compared to 2021 of US\$21.48 million. The decrease was due to oil and gas well assets declining 66.30% (yoy) to US\$3.09 million in 2022 from US\$9.17 million in 2021. In addition, assets in settlement also decreased from US\$12.31 million in 2021 to US\$7.37 million in 2022.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi | Investment in Oil and Gas Blocks

(dalam ribuan dollar AS) | (in thousands of US dollars)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth		Description
			AS\$	(%)	
Sumur minyak dan gas	3.089	9.165	(6.076)	(66,30)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	-	-	-	-	Movable property
Bangunan	-	-	-	-	Buidings
Aset dalam penyelesaian	7.373	12.311	(4.938)	(40,11)	Assets under Construction
Jumlah	10.462	21.476	(11.014)	(51,29)	Total

PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

Uraian mengenai perjanjian, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2022 disajikan sebagai berikut:

- Perjanjian Pasokan Minyak Mentah**
 Pada 31 Desember 2022, PAEP memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.
- Audit oleh Pemerintah Aljazair**
 Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

IMPORTANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The description of agreements, commitments and contingencies in accordance with the financial statements as of December 31, 2022 is presented as follows:

- Crude Oil Supply Agreement**
 As of December 31, 2022, PAEP has crude oil supply agreement contracts to PT Kilang Pertamina Internasional.
- Audit by the Algerian Government**
 Referring to the Cooperation Contract, Sonatrach as a representative of the Government of Algeria, has the authority to conduct audits regarding reimbursement and investment. Therefore, accounting records and reports are subject to audit by Sonatrach. The findings derived from this audit can be approved by the Company's management and recorded in accounting records or discussed further. The completion of the findings discussed requires a long negotiation process.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$133.605.414 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2021. Dari jumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.475.263 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar AS\$98.130.151 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada 31 Desember 2022.

As of December 31, 2022, the Company had total audit findings of US\$133,605,414 (full value - gross) for the years 1995 to 2021. Of this amount, what has been settled is US\$35,475,263 (full value - gross) hence the remaining balance is US\$98,130,151 (full value - gross). The findings are still under negotiation between the Company and Sonatrach.

Management is of the opinion that the results of the audit of the Company will not have a material impact on the Company's financial position and hence, no allowance was recorded as of December 31, 2022.

TARGET DAN REALISASI 2022

Sesuai RKAP 2022, jumlah sumur pemboran di Aset Algeria direncanakan sebanyak empat sumur yaitu dari lapangan El-Merk. Namun realisasi pemboran sampai dengan triwulan keempat 2022 hanya tercapai dua sumur saja yaitu sumur EMK-44 dan EMK 63 dengan rata-rata hari pemboran berjumlah 29 hari. Tidak tercapainya realisasi pemboran sumur di lapangan EMK dikarenakan perubahan rencana kerja dari Operator dan selanjutnya memutuskan dua sumur yang belum di bor di *carry forward* ke tahun 2023.

TARGET AND REALIZATION 2022

In accordance with RKAP 2022, the number of drilling wells in Algerian Assets is planned to be four wells, namely from the El-Merk field. However, the realization of drilling until the fourth quarter of 2022 has only reached two wells, namely the EMK-44 and EMK 63 wells with an average drilling day of 29 days. The realization of well drilling in the EMK field was not achieved due to changes in the work plan of the Operator and subsequently decided on two wells that have not been drilled in will be carried forward to 2023.

Target vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Algeria Target vs Realization of Exploration Drilling and Development of Algeria Assets

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Achieved	
1	Eksplorasi Exploration	0	0	Tidak ada kegiatan eksplorasi di Aset Algeria No exploration activities in Algerian Assets
2	Pengembangan Development	4	2	EMK-44 dan EMK-63 (Lapangan El-Merk) EMK-44 and EMK-63 (El-Merk Field)

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Tabel Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur Aset Algeria
Plans and Realizations Number of Days Drilled Per Well of Algeria Assets

No	Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Day Achieved
1	EMK – 44WI	30	28
2	EMK - 63	30	30

Jumlah sumur *Workover* di Aset Algeria berdasarkan RKAP 2022 sebanyak 12 sumur dari lapangan *Ourhoud*. Namun demikian realisasi di 2022 hanya tercapai tiga sumur saja. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan pergantian *rig* yang ada (*existing rig* dari luar Algeria) dengan *rig* dari dalam negeri. Hal ini terkait kebijakan baru dari Pemerintah Algeria untuk meningkatkan TKDN Algeria di setiap peralatan dan jasa perminyakan yang digunakan di Algeria.

The number of *Workover* wells in Algeria Assets based on RKAP 2022 is 12 wells from the *Ourhoud* field. However, the realization in 2022 only reached three wells. The target was not achieved due to the replacement of existing rigs from outside Algeria with rigs from within the country. This is related to the new policy of the Algerian Government to increase Algerian TKDN in every petroleum equipment and services used in Algeria.

Tabel Target vs Realisasi Kegiatan *Workover* & *Well Service* Aset Algeria
Target vs Realization of *Workover* & *Well Service* Activities of Algeria Assets

No.	Kegiatan Activities	RKAP 2022		Nama sumur Wells
		Target	Realisasi Achieved	
1	<i>Workover</i> (KUPL)	12	3	Sumur QB-37 , QB-97, dan QB-100
2	<i>Well Service</i> (Perawatan Sumur)	72	152	Sumur MLN-18, MLNW-10, MLN-01, MLN-18, MLW-10, MLN-5, MLN-12, MLN-15, KMD-04, MLW-11, MLC-01, MLNW-08, MLN-3, MLW-11, MLNW-12, MLN-15, MLN-15, MLN-17, MLN-03, MLNW-06, MLN-15, MLNW-10, MLW-10, MLN-17, MLW-8, MLW-07, MLW-01, MLW-09, MLN-18, MLNW-12, MLN-11, MLNW-5, MLW-4, MLW-1, MLNW-01, MLNW-12, MLN-12, MLN-18, MLNW-10, MLN-18, MLW-09, MLNW-5, MLNW-5, MLC-02, MLNW-5, MLNW-3, MLNW-5, MLN-17, MLN-1, KMD-5, MLNW-19, MLC-3, MLNW-06, MLNW-08, MLSE-07, MLSE-04, MLN-18, MLC-04, MLNW-1, MLW-4, MLN-15, MLNW-6, MLN-3, MLW-9, MLW-11, MLW-11, MLN-3, MLN-17 , MLC-4, MLN-18, MLN-17, MLC-1, MLN-18, MLN-18, MLC-04, MLW-06, MLW-07, MLW-02, MLW-11, MLSE-04, MLSE-05, MLN-07, MLC-02, MLC-09, MLNW-2, MLNW-08, MLN-08, MLC-01, MLN-17, MLN-12, MLN-17, MLW-11, MLW-11, MLW-10, MLN-17, MLW-10, MLW-07, MLW-11, MLW-10, MLW-11, MLW-10, MLNW-03, MLW-10, MLN-3, MLC-03, MLC-02, MLN-03, MLW-11, MLW-6, MLW-7, MLW-9, MLC-6, MLW-05, MLN-03, MLN-04, MLN-05, MLNW-11, MLN-05, MLN-05, MLC-4, MLN-4, MLN-4, MLN-03, MLNW-10, MLW-02, KMD-06, KMD-07, MLW-10, MLN-19, MLNW-10, MLNW-10, MLN-14, MLN-17, KMD-07, MLW-10, MLW-11, MLC-1, MLN-4, MLN-14, MLN-17, MLNW-10, MLNW-6, MLC-9, MLW-11, MLNW-06, MLN-04, MLC-02, MLN-16, MLN-16, MLW-06, MLNW-07, MLW-07

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Untuk kegiatan *Well Service* di Aset Algeria direncanakan sebanyak 72 sumur di lapangan MLN. Realisasi kegiatan *Well Service* di 2022 jauh lebih tinggi dari target yaitu sebanyak 152 kegiatan. Penambahan kegiatan *Well Service* di karenakan perubahan jadwal TAR (*turn around*) *production facility* yang direncanakan di kerjakan di 2022 mundur ke 2023. Tidak adanya kegiatan TAR mengakibatkan sebagian kegiatan *Well Service* yang di rencanakan di lakukan di 2023, kegiatannya di percepat di 2022. Penambahan kegiatan tersebut meliputi kegiatan *surveillance* (*slick line drift/Diagnostic, Archer, E-line perforation, BHP*) dan penambahan pekerjaan perbaikan WH/Xtree.

Untuk realisasi produksi minyak mentah di Aset Algeria hingga triwulan IV 2022 tercatat sebesar 17,07 MBOPD atau 94,71% dari target RKAP 2022 sebesar 18,02 MBOPD. Tidak tercapainya target produksi minyak dikarenakan adanya kerusakan fasilitas produksi pada lapangan MLN (GT-410) dan EMK (*rotating equipment*), serta EMK TAR *deferment* dari Q4 2021 ke Q1 2022.

Sedangkan realisasi produksi gas tercatat mencapai 208,03 MMSCFD atau 125,96% dari target RKAP 2022 sebesar 165,16 MMSCFD. Produksi di atas target triwulan IV 2022 dikarenakan MLN TAR yang tidak terlaksana di 2022 (*carry over* ke Q1 2023) dan OHD TAR yang terlaksana lebih cepat di 2021, serta kontribusi dari MLN *high GOR wells*.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Penyelesaian Temuan Audit Pemerintah Aljazair Selama Periode 1995 - 2011

PAEP dan Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair telah menyetujui langkah penyelesaian atas temuan audit Sonatrach yang terkait penggantian biaya dan investasi yang terjadi

For *Well Service* activities in Algeria Assets, 72 wells are planned in the MLN field. The realization of *Well Service* activities in 2022 is much higher than the target of 152 activities. The addition of *Well Service* activities due to changes in the schedule of the TAR (*turn around*) *production facility* planned for 2022 was pushed back to 2023. The absence of TAR activities resulted in some of the planned *Well Service* activities being carried out in 2023, the activities were accelerated in 2022. The addition of these activities includes *surveillance* activities (*slick line drift/Diagnostic, Archer, E-line perforation, BHP*) and additional WH/Xtree repair work.

The realization of crude oil production in Algerian assets until the fourth quarter of 2022 was recorded at 17.07 MBOPD or 94.71% of the RKAP 2022 target of 18.02 MBOPD. The oil production target was not achieved due to damage to production facilities in the MLN (GT-410) and EMK (*rotating equipment*) fields, as well as EMK TAR *deferment* from Q4 2021 to Q1 2022.

Meanwhile, the realization of gas production was recorded at 208.03 MMSCFD or 125.96% of the 2022 RKAP target of 165.16 MMSCFD. Production was above the target for the fourth quarter of 2022 due to MLN TAR not being implemented in 2022 (*carry over* to Q1 2023) and OHD TAR which was implemented faster in 2021, as well as contributions from MLN *high GOR wells*.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Completion of Audit Findings of the Algerian Government During the Period 1995 - 2011

PAEP and Sonatrach as representatives of the Government of Algeria have agreed on a settlement of Sonatrach's audit findings related to reimbursement of costs and investments that

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

selama periode 1995 – 2011, sebesar AS\$38.366.740 (nilai penuh – bruto), di mana berdasarkan risalah rapat pada 12 dan 19 Februari 2023 kedua belah pihak telah menyetujui beberapa hal berikut:

- Perhitungan ulang atas *entitlement* periode 1995 – 2011 dengan memasukkan Sonatrach audit *adjustment* menghasilkan pengurangan *foreign partner entitlement* sebesar 6.928 *barrels* (bruto).
- Dampak dari perhitungan ulang *entitlement* tersebut mempengaruhi *windfall profit tax* sebesar 53.082 *barrels* (bruto).
- Hasil dari penyelesaian temuan audit 1995 – 2011 tersebut, baik atas koreksi penggantian biaya dan investasi serta dampak terhadap hasil perhitungan *windfall profit tax*, akan disesuaikan bersamaan dengan proses rekonsiliasi perhitungan *entitlement* untuk tahun buku 2022, di mana pada saat laporan keuangan Perusahaan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, proses rekonsiliasi ini belum dilakukan.

Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan bahwa efektif per tanggal 1 Januari 2023 Toriq Abdat Menggantikan Ria Noveria sebagai Direktur Perusahaan.

PROSPEK USAHA

PAEP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari

occurred during the 1995 – 2011 period, amounting to US\$38,366,740 (full value – gross), which was based on the minutes of the meeting on 12 and 19 February 2023 both parties have agreed on the following:

- The recalculation of entitlements for the 1995 – 2011 period by including Sonatrach audit adjustments resulted in a reduction in foreign partner entitlements of 6,928 barrels (gross).
- The impact of the entitlement recalculation has the impact on a windfall profit tax of 53,082 barrels (gross).
- The results of the completion of the 1995 – 2011 audit findings, both for the correction of cost reimbursement and investment as well as the impact on the windfall profit tax, will be adjusted simultaneously with the reconciliation process for entitlement calculations for the 2022 financial year, where by the time that the Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors, the reconciliation process had not been carried out.

Change in the Company's Director

Based on the Shareholders' Circular Decision (KPSSS) concerning the Dismissal and Appointment of Directors of the Company, effective 1 January 2023 Toriq Abdat replaced Ria Noveria as Director of the Company.

BUSINESS PROSPECT

PAEP sees a great opportunity for business prospects with full support from PIEP and synergies

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

PAEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. Perkembangan operasional dan keuangan PAEP dapat pula menunjukkan performa yang solid. Oleh karena itu, PAEP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

in the Upstream Subholding environment. This is in line with the global and national economic recovery which continues to gradually improve despite being faced with such dynamic challenges in recent years. PAEP's operational and financial developments shall also deliver solid performance. To that end, PAEP believes that its business prospects from year to year will continue to grow sustainably.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PAEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). Oleh karena itu, PAEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHAREHOLDING PROGRAM (ESOP/MSOP)

PAEP does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) and Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, PAEP does not inform about the number of ESOP/MSOP shares and their realization, duration, requirements of eligible employees and/or management; and exercise prices.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2022, PAEP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. Oleh karena itu, PAEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

As of 2022, PAEP has not conducted a public offering of shares or bonds to the public through the capital market. As such, PAEP does not provide information on the realization of the use of funds from the public offering which includes the total proceeds of funds, plans for the use of funds, details of the use of funds, fund balances, and the date of approval of the GMS for changes in the use of funds.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2022, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PAEP.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PAEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PAEP saat ini:

- **Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis – Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Secara umum, amandemen PSAK 22 sbb:

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2022, there was no material information containing any form of interest and/or affiliate transactions.

REGULATORY CHANGES THAT HAVE A SIGNIFICANT EFFECT ON THE COMPANY

Throughout 2022, there have been no changes in laws and regulations that affect PAEP's performance.

IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY CHANGES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies and Their Impact

The new standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for PAEP financial year beginning on or after January 1, 2022 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on PAEP's business at this time:

- **Amendments to PSAK 22: Business Combinations – Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. In general, the amendments to PSAK 22:

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontijensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontijensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak dieskspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan PAEP pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diespektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan PAEP pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact the financial reporting of PAEP upon first-time adoption.

- **Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets – Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of incremental costs to fulfill the contract, and allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of PAEP upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender,

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan PAEP pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- **Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan, supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi item tersebut dalam laba rugi.

including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of PAEP upon first-time adoption.

- **2020 Annual Improvements – PSAK 73: Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan PAEP pada saat diadopsi untuk pertama kali.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2022, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PAEP. Hal ini antara lain tercermin dari performa operasional dan keuangan PAEP di 2022 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

During 2022, there are no matters that have the potential to have a significant impact on PAEP's business continuity. This is reflected in, among others, PAEP's operational and financial performance in 2022, which has consistently shown solid results.



TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assesment* secara periodik. Dalam hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PAEP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Algeria, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PAEP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Pada pengelolaan risiko likuiditas, Manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang

Management assessment of Matters that have the Potential to have a Significant Impact on Business Continuity

In managing matters that have the potential to have a significant impact on business continuity, management has conducted periodic assessments. In terms of market risk related to price fluctuations, for example. The price of PAEP crude oil is determined based on the price of crude oil in Algeria, so it tends to be very cyclical and affected by significant fluctuations caused by supply and demand dynamics. However, PAEP does not hedge against fluctuations in crude oil prices in accordance with instructions from Pertamina. Therefore, the risk of fluctuations in crude oil prices continues to be monitored on an ongoing basis to determine the amount of risk exposure faced by the Company.

In terms of credit risk management, Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure, given that the Company has a clear policy in customer selection, legally binding agreements for oil sales transactions, and has historically had a low level of non-performing receivables.

In managing liquidity risk, Management routinely monitors estimated cash flows and actual cash flows and coordinates funding with major shareholders. Then related to capital management and funding, major shareholders actively and routinely review and manage capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flow and

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor fundamental seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor non-fundamental seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

capital expenditure and considering future capital needs.

Assumptions Applied by Management to Conduct the Assessment

The assumptions applied by management in assessing business continuity use a number of parameters including the following:

1. Development of global and national economic growth trends;
2. Crude oil price trends;
3. Estimation of oil and gas reserves;
4. Oil and gas assets;
5. Market interest rate trends;
6. The level of health of the company both from a financial and non-financial side;
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasonality, and availability of alternative power source technologies, as well as non-fundamental factors such as market concerns due to political disturbances, security and speculation in the oil market.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE





Penerapan
GCG di PAEP
bukan hanya
merupakan
kewajiban hukum,
tetapi juga penting
dalam membangun
kepercayaan dan
memastikan keberhasilan
jangka panjang PAEP.

The implementation of GCG
in PAEP is not only a legal
obligation, but also important in
building trust and ensuring the
long-term success of PAEP.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



PAEP terus melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dan upaya peningkatan GCG berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik di industri.

PAEP keeps up its consistent Good Corporate Governance (GCG) application and GCG improvement efforts based on current laws and industry best practices.

KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, PAEP berkomitmen untuk menjaga disiplin atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terbaik dan selalu terbuka untuk ruang

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to maintaining the discipline of Good Corporate Governance (GCG) implementation and always open for improvement in GCG implementation in accordance with best practices and current laws and regulations. This

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

perbaikan atas penerapan GCG sesuai dengan praktik terbaik peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PAEP mengimplementasikan sejumlah kegiatan untuk menanamkan pengetahuan tentang GCG secara berkelanjutan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik GCG, PAEP juga secara konsisten meningkatkan penerapan GCG dan peraturan yang disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

is done in order to provide additional value to shareholders and stakeholders.

PAEP implements several activities to sustainably embed knowledge of GCG. In order to assure adherence to GCG practices, PAEP also consistently increases the application of GCG and rules that are customized to the Company's circumstances and current laws and regulations.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PAEP selalu memegang prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. **Transparansi** Transparency

Menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara terbuka jelas, memadai, akurat, dapat dibandingkan dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *stakeholders*/pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

Ensure the disclosure of material and relevant information regarding performance, financial condition and other information in a clear, adequate, accurate, comparable and timely manner and is easily accessible by stakeholders in accordance with their rights.

2. **Akuntabilitas** Accountability

Menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban seluruh insan Perusahaan yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas merujuk kepada kewajiban insan Perusahaan atau fungsi kerja Perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan wewenang yang dimiliki dan/atau pelaksanaan tanggung jawab yang dipercayakan oleh Perusahaan kepadanya.

Ensure the clarity of function, implementation, and accountability of all personnel of the Company which enables the Company's management to be carried out effectively. Accountability refers to the obligations of the Company's personnel or the work functions of the Company in relation to the exercise of the authority they have and/or the implementation of the responsibilities entrusted by the Company to them.

3. **Bertanggung Jawab** Responsibility

Menjamin aktivitas bisnisnya dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, bekerja sama secara aktif untuk manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat.

Ensure that its business activities are carried out in accordance with sound corporate principles, fulfill obligations to the Government in accordance with applicable statutory regulations, cooperate actively for mutual benefits, and strive to be able to make a real contribution to the community.

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

4. Kemandirian Independency

Menjamin Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Ensure that the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable statutory regulations and the GCG principles.

5. Kewajaran Fairness

Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*/pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ensure a fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the provisions of the agreement and the prevailing statutory regulations.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana Perusahaan dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa kini dan masa yang akan datang.

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall performance of the Company. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of the Company's performance in the present and future.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi Tata Kelola Perusahaan menjadi strategi fundamental dalam rangka menciptakan PAEP sebagai korporasi yang berkelanjutan. Penerapan strategi ini diharapkan mampu mendorong Perusahaan mencapai tujuan, yakni untuk:

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

Implementation of Good Corporate Governance is a fundamental strategy in order to create PAEP as a sustainable company. The implementation of this strategy is expected to be able to encourage the Company to achieve its objectives, namely to:



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan Perusahaan; 2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan; 3. Mendorong organ Perusahaan untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan; 4. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional; dan 5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Optimizing the value of the Company to achieve strong competitiveness, both nationally and internationally, hence able to maintain its existence and sustainably achieve the Company's purposes and objectives; 2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs; 3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company; 4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and 5. Improving a conducive climate for the development of national investment. |
|--|--|

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN PAEP

PAEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE PAEP

PAEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi. RUPS memiliki wewenang untuk memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, dan memutuskan berapa besar dan dalam bentuk apa kompensasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6

According to the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company with the most power and jurisdiction. The GMS has the power to select and remove members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve changes to the Articles of Association, approve the Annual Report, and decide how much and in what form each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be compensated.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by taking into account the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, taking into account the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting. Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER 2022 | CIRCULAR GMS OF 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PAEP PAEP Circular GMS	4

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2021.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23 June 23 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2021.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 5 AGUSTUS 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Revisi Tahun 2021.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 5 AUGUST 2022

Concerning the 2021 Revised Company Work Plan and Budget (RKAP).

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2021 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the Shareholders of the Company decide the following matters:

1. Approved the Company's 2021 Revision of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2021 Revised RKAP Book which is an integral part of this

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini, dengan ringkasan sebagai berikut:

- a. Produksi Minyak: 17,85 MBOPD
- b. Produksi Gas: 169,16 MMSCFD
- c. *Lifting* Migas: 17,67 MBOPD
- d. Pemboran: 1 sumur
- e. Pendapatan: USD285,93 Juta
- f. Anggaran Biaya Operasi (ABO): USD83,14 Juta
- g. EBITDA: USD202,79 Juta
- h. *Net Profit*: USD77,76 Juta

Asumsi Parameter:

- ICP: USD65,99/BBL
- Brent: 68,09/BBL
- Kurs: 14.269/US

2. Direksi Perseroan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 dan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021.
3. Memberikan arahan-arahan kepada Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:
 - a. Mengupayakan pertumbuhan dan mengedepankan *cost leadership* melalui efisiensi pada semua lini operasi (termasuk sentralisasi pengadaan) secara berkesinambungan.
 - b. Menyelaraskan sinergi antar Pertamina Group dalam rangka mengoptimalkan peran kontribusi positif Perseroan terhadap peningkatan kinerja Pertamina Group dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Memastikan target-target investasi yang telah ditetapkan dalam RKAP Revisi Tahun 2021 dapat dilaksanakan tepat waktu dan

Circular Shareholders' Resolution, with the summary as follows:

- a. Oil Production: 17.85 MBOPD
- b. Gas Production: 169.16 MMSCFD
- c. Oil and Gas Lifting: 17.67 MBOPD
- d. Drilling: 1 well
- e. Revenue: USD285.93 Million
- f. Budgeted Operating Expenses (ABO): USD 83.14 Million
- g. EBITDA: USD202.79 Million
- h. Net Profit: USD 77.76 Million

Parameter Assumptions:

- ICP: USD 65.99/BBL
- Brent: 68.09/BBL
- Exchange Rate: 14,269/US

2. The Company's Directors are responsible for the implementation of the Company's 2021 Revised RKAP and the Commissioners are responsible for overseeing the implementation of the Company's 2021 Revised RKAP.
3. Provide directions to the Board of Directors and Commissioners of the Company as follows:
 - a. Seeking growth and prioritizing cost leadership through efficiency in all lines of operations (including procurement centralization) on an ongoing basis.
 - b. Align synergies between Pertamina Group in order to optimize the role of the Company's positive contribution to improving Pertamina Group performance while taking into account the applicable laws and regulations.
 - c. Ensuring that the investment targets set in the 2021 Revised RKAP can be implemented on time and on target,

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

tepat sasaran, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

- d. Melakukan adaptasi model bisnis terhadap disrupsi pasar dan teknologi.
- e. Menjadikan HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) sebagai bagian dari budaya kerja Perseroan, serta melakukan akselerasi transformasi digital dengan teknologi informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan strategis serta menjadi pengguna kegiatan operasional Perseroan.
- f. Melakukan perbaikan prosedur dan *policy* dalam rangka penguatan internal *control* dan *governance*.
- g. Melakukan *monitoring* kinerja control dan terobosan melalui *strategic initiatives*.
- h. Melakukan akselerasi daya saing melalui inovasi dan penguatan kualitas sumber daya manusia.
- i. Menjaga *sustainability reserve* (RRR), mencegah penurunan sistematis, menarik lapangan produksi baru, meningkatkan produksi dan *lifting*, melakukan *strategic partnership* dan optimalisasi portofolio, serta optimalisasi peluang merger dan akuisisi.
- j. Memberikan arahan-arahan kepada Dewan Komisaris Perseroan agar meningkatkan perannya dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi Perseroan.
- k. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Revisi Perseroan Tahun 2021 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.

as well as providing added value to the Company.

- d. Adapting business models to market and technological disruptions.
- e. Making HSSE (Health, Safety, Security, and Environment) a part of the Company's work culture, as well as accelerating digital transformation with information technology as a support for strategic decision making as well as being a user of the Company's operational activities.
- f. Making improvements to procedures and policies in order to strengthen internal control and governance.
- g. Monitor performance control and breakthroughs through strategic initiatives.
- h. Accelerating competitiveness through innovation and strengthening the quality of human resources.
- i. Maintaining the sustainability reserve (RRR), preventing systematic decline, attracting new production fields, increasing production and lifting, conducting strategic partnerships and optimizing portfolios, as well as optimizing opportunities for mergers and acquisitions.
- j. Provide directions to the Company's Board of Commissioners to enhance their role in supervising the Company's Directors.
- k. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2021 Revised RKAP by observing and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- I. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

- I. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SINGKUP 5 AGUSTUS 2022

Tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedev Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI"), menjadi sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Pasal 3

- [1] Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- [2] Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 5 AUGUST 2022

Regarding changes to article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedev Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

1. Approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification ("KBLI"), to become as follows:

Purpose and Objectives and Business Activities

Article 3

- [1] The aims and objectives of the Company are to conduct business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- [2] To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau crude oil dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau *oil shale* (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).

- b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).
- c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan

exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening and mixing as well as storage. Including crude oil production activities from oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).

- b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up to its shipment is still a mining activity. Including activities (Coalbed Methane) (KBLI Code 062, 0620, 06201).
- c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations,

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).

- d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oh, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir (Kode KBLI 46610).

2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka 1 (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.

installing drilling tools, repairing and dismantling cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting services and natural gas (KBLI Code 09100).

- d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, waste charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel (KBLI Code 46610).

2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in decision number 1 (one) above in accordance with applicable regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

- Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 28 NOVEMBER 2022

Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia untuk selanjutnya disebut "Para Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2022 yang tidak terpisahkan dan i Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

a. LABA (RUGI) (USD Ribuan)	
Pendapatan Usaha	244.606
Beban Usaha	(149.216)
Laba Usaha	95.390
Pend. (Beban) Lain-lain	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	95.390
Pajak Penghasilan	(43.354)
Laba Tahun Berjalan	52.036
b. EBITDA (USD Ribuan)	
	174.114
c. ANGGARAN BIAYA	
INVESTASI (USD Ribuan)	16.833

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 28 NOVEMBER 2022

Concerning the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia, hereinafter referred to as "Shareholders", decided the following matters:

- Approve the Company's 2022 Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2022 RKAP Book which are inseparable and i Circular Shareholders' Resolutions, with a summary as follows:

a. PROFIT (LOSS) (USD Thousand)	
Operating Revenues	244,606
Operating Expenses	(149,216)
Operating Profit	95,390
Other Income (Expenses)	
Profit (Loss) before Tax	95,390
Income Tax	(43,354)
Current Year Profit	52,036
b. EBITDA (USD Thousand)	
	174,114
c. INVESTMENT COST BUDGET (USD Thousand)	
	16,833

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Parameter

ICP: USD63/bbl

Brent: USD65,25/bbl

Kurs: Rp14.350/USD

2. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2022 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2022.
3. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan memperhatikan dan mentaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

Parameter:

ICP: USD63/bbl

Brent: USD 65.25/bbl

Exchange Rate: Rp14,350/USD

2. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2022 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the 2022 RKAP.
3. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to carry out the Company's 2022 RKAP by observing and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with the principle of prudence and benefiting the Company.
4. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations,

All resolutions of the 2022 circular meeting have been realized as of 31 December 2022.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam melaksanakan fungsi pengawasan pada aktivitas operasional Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas serta bertanggung jawab secara kolektif sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan dilaksanakan di seluruh tingkatan organisasi Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris wajib memastikan Direksi senantiasa menindaklanjuti berbagai temuan dan rekomendasi dari Audit Internal, Auditor Eksternal, serta Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan secara langsung, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha PAEP yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan

The Board of Commissioners is one of the main organs in the Governance structure of the Company that has a role in carrying out oversight functions in the Company's operational activities. The Board of Commissioners is tasked and responsible collectively as a supervisor and advises the Board of Directors regarding the management of the Company. The Board of Commissioners also has a responsibility to ensure the implementation and application of GCG is in accordance with the principles and implemented at all levels of organization. In addition, the Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors follows up on various findings and recommendations from the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the management of the Company, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding PAEP and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada angka 1 apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris PAEP per 31 Desember 2022 berjumlah 1 (satu) orang dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

1. Edy Karyanto (20 Februari 2020 – 20 Februari 2023*).
- *Telah memenuhi 1 (satu) periode masa jabatan

Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:
 - a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
 - c. Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

Composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022 consisted of 1 (one) members with the following tenure, namely:

1. Edy Karyanto (20 February 2020 – 20 February 2023*).
- *Has fulfilled 1 (one) term of office.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap rapat berikutnya.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan salah satu organ utama yang terdapat pada struktur tata kelola Perusahaan yang berperan dalam pengurusan Perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bekerja secara kolektif dan dilakukan demi menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.

The Board of Directors is one of the main organs in the governance structure of the Company which takes a role in the management of the Company, both operational and financial. The Board of Directors has full duties and responsibilities for the management of the Company in accordance with the stipulations of the Articles of Association and various applicable regulations.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collectively and is carried out to generate added value for stakeholders and ensure the continuity and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. In the event that the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

- | | |
|---|---|
| <p>3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya. b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian. d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. | <p>3. Member of the Board of Directors. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company losses as intended in point (1) if they can prove as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The loss was not due to his/her fault or negligence. b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company. c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses. d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses. |
|---|---|

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022, berjumlah 2 (dua) orang dengan periode masa jabatan sebagai berikut:

- a. Ria Noveria, Direktur Utama (1 Februari 2021 – 1 Januari 2023)
- b. Edwil Suzandi, Direktur Operasi (1 Juli 2019 – 1 Juli 2022).

Susunan Direksi saat ini yaitu:

- Toriq Abdat, Direktur (1 Januari 2023 – sekarang)

Board of Directors Composition

Composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2022 consisted of 2 (two) members with the following tenure, namely:

- a. Ria Noveria, President Director (1 February 2021 – 1 January 2023)
- b. Edwil Suzandi, Director of Operations (1 July 2019 – 1 July 2022).

The current composition of the Board of Directors, namely :

- Toriq Abdat, Director (1 January 2023 – present)

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi Perusahaan dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi Perusahaan terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Meetings

The Company's Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Company's Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to Company's management and in the full interests of Company.

The Company's Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Directors has issued various decisions in the areas of human resources management, finance, business operations, and strategic aspects.



AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Komitmen Perusahaan untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan bisnis dan memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik diwujudkan dengan membangun dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai secara berkelanjutan. Tanggung jawab ini dilakukan untuk memberikan kepastian pelaksanaan kegiatan operasional yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan dan laporan manajemen Perusahaan.

Tanggung jawab Direksi dalam hal ini yaitu membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal yang dikembangkan untuk mencapai tujuan operasional yang efektif dan efisien, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan akurasi pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian, seluruh kegiatan operasional telah mengacu pada pedoman, prosedur, dan aturan yang sudah disetujui manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan, dibantu oleh Auditor Internal yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit Internal.

As the Company's commitment to carry out the supervisory function of business management and the implementation of good corporate governance, the management is responsible for developing and implementing an adequate internal control system continuously. This is to provide certainty in the implementation of operational activities that can be accounted for and reported in financial statements and management reports of the Company.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have been in compliance with the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by internal auditors whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the internal audit results.

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2022

Selama Tahun 2022, Internal Audit telah melaksanakan kegiatan audit di Algeria berdasarkan dengan rencana audit (*Annual Audit Plan*) yang telah ditetapkan sebanyak 2 (dua) objek audit penugasan yaitu:

1. Audit *Joint Venture* Pemeriksaan *unit account* lapangan unitisasi EMK - Algeria
2. Audit atas Pencapaian Produksi Minyak dan Gas di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) dan Anak Perusahaan Periode Tahun 2021

Internal Audit juga secara aktif melaksanakan jasa konsultasi dengan lingkup *Governance, Risk, and Control* (GRC) dalam pelaksanaan bisnis di Algeria.

Report on 2022 Audit Activities

In 2022, Internal Audit has carried out audit activities in Algeria based on the Annual Audit Plan that has been determined as much as 2 (two) audit object assignments, namely:

1. Joint Venture Audit Examination of the EMK - Algeria unitization field account unit.
2. Audit of Oil and Gas Production Achievements at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) and Subsidiaries for the 2021 Period.

Internal Audit also actively carries out consulting services with the scope of Governance, Risk, and Control (GRC) in the implementation of business in Algeria.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Untuk mencapai visi menjadi perusahaan energi kelas dunia dan misi mengembangkan potensi minyak dan gas bumi di luar negeri secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional, maka PAEP harus dijalankan secara optimal, efektif dan efisien serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Untuk mencapai visi misi tersebut, Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dihadapkan pada risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan baik dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan.

Risiko dikelola secara prudent melalui konsep yang didasarkan pada standar internasional yaitu ISO-31000 yang disesuaikan dengan budaya dan kearifan lokal PAEP. Menurut ISO-31000 manajemen risiko adalah suatu upaya atau kegiatan terkoordinasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan Perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko yang ada. Manajemen risiko merupakan seperangkat arsitektur yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses untuk mengelola risiko secara efektif yang diharapkan untuk:

- Membantu untuk memenuhi target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
- Meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan.
- Memaksimalkan *opportunities*.
- Mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif.
- Membangun kepercayaan dari investor.
- Meningkatkan *shareholder value*.
- Meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat.

To achieve the vision of becoming a world-class international energy company and the mission to develop the potential of oil, gas and other energy in overseas in an integrated manner, based on robust commercial principles to support national energy security and independence, the Company must be managed optimally, effectively and efficiently and shall adhere to the principles of GCG.

To achieve this vision and mission, the Company in carrying out its activities is faced with risks that can affect the Company's performance both from within and outside the Company's environment.

Risk is managed prudently through a concept based on international standards, namely ISO-31000 which is adapted to PAEP's local culture and wisdom. According to ISO-31000 risk management is a coordinated effort or activity to direct and control the Company's activities against various possible risks. Risk management is a set of architecture consisting of principles, frameworks and processes for managing risk effectively which is expected to:

- Assist in meeting the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan.
- Minimize potential losses and expenditures.
- Maximize opportunities.
- Maintain a conducive work environment.
- Build trust from investors.
- Increase shareholders value.
- Improve sound corporate governance.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

- Mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat.
- Mengintegrasikan strategi korporat. Manajemen

Risiko diterapkan pada seluruh aktivitas/fungsi dan kepentingan usaha Perusahaan, baik *ongoing business* (operasional) maupun *business development* (investasi).

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan Perusahaan. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan *level risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di Perusahaan dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

- Anticipate rapid environmental changes.
- Integrate corporate strategy.

Risk Management is applied to all activities/ functions and business interests of the Company, both *ongoing business* (operations) and *business development* (investment).

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders so that risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (*risk culture*).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

PERKARA **HUKUM** LITIGATION

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara dan/atau permasalahan hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha PAEP.

During 2022, there were no lawsuit and/or legal issues that had a significant impact on PAEP's business activities.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PAEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2022, no administrative sanctions were imposed on PAEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES **INFORMASI** DAN **DATA** PERUSAHAAN

INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

PAEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

Website: www.piep.pertamina.com

Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

Laporan Tahunan:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Email Relations:

piepcc@pertamina.com

PAEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PAEP as a Pertamina Internasional EP subsidiary opens access for the public to information on the Annual Report and the latest news through:

Website: www.piep.pertamina.com

The Company's Website is presented in Indonesian and English

Annual Report:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Email Relations:

piepcc@pertamina.com

PAEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:

Manager Relations

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Patra Jasa Office Tower, Lantai 12

Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34

Jakarta Selatan, Indonesia, 12950

Telp: (021) 2911 0835

Website: www.piep.pertamina.com

Email: piepcc@pertamina.com

**LAPORAN
KEUANGAN
KONSOLIDASI**
CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENT

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report*



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2022 *The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*
Consolidated Financial Statement 2022

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Lampiran/Schedule

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama	Toriq Abdat	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Jl. Raya Cilendek No.158 RT.002/009 Cilendek Barat Kota Bogor Barat	Address Domicile
Telepon Jabatan	021-29110835 Direktur/Director	Telephone Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Toriq Abdat
Direktur/Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direktur
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023

The Shareholders, Commissioner, and Director
PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.



*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-3/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

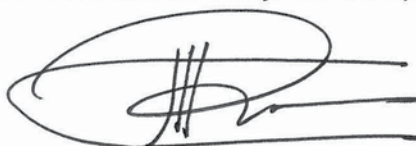
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00490/2.1032/AU.1/02/1726-
3/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

30 Maret 2023/March 30, 2023





PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,23a	80.454	113.498	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,23b	615.835	513.839	Related parties
Pihak ketiga	6	3.042	4.982	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	7,23c	246	236	Related parties
Pihak ketiga	7	248	3.195	Third parties
Persediaan	8	30.441	31.144	Inventories
Beban dibayar di muka dan uang muka	9	3.848	7.361	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	22.365	24.236	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		756.479	698.491	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset minyak dan gas bumi	11	408.977	486.003	Oil and gas properties
Aset tidak lancar lainnya	12	11.782	10.287	Other non-current assets
Aset hak guna		228	251	Right-of-use assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		420.987	496.541	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.177.466	1.195.032	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13,23d	2.795	3.257	Related parties
Pihak ketiga	13	45.604	48.511	Third parties
Utang pajak		362	431	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar		175	132	Lease liabilities - current portion
Beban yang masih harus dibayar	14	12.395	10.771	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.331	63.102	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	22c	54.970	71.357	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan		195	-	Employee Benefit liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar		59	121	Lease liabilities - net of current portion
Provisi pembongkaran dan restorasi	15	70.487	64.342	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		125.711	135.820	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		187.042	198.922	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized
46.690.616 saham biasa				46,690,616 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital
14.007.185 saham biasa	16	1.065.848	1.065.848	14,007,185 ordinary shares
Tambahan modal disetor		(307.650)	(307.650)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		(56)	(42)	Other equity components
Saldo laba		232.282	237.954	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		990.424	996.110	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.177.466	1.195.032	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN USAHA	18	324.118	255.673	REVENUES
Beban produksi	19	(155.355)	(90.978)	Production expenses
LABA BRUTO		168.763	164.695	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	20	(3.107)	(3.068)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		311	102	Finance income
Beban keuangan	21	(3.065)	(4.393)	Finance costs
Beban lain-lain - neto		(261)	(1.813)	Other expense- net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		162.641	155.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	22a	(78.570)	(61.056)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		84.071	94.467	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		(14)	-	Remeasurement of net defined benefit liability
RUGI KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		(14)	-	OTHER COMPREHENSIVE LOSS, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		84.057	94.467	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021	<u>1.065.848</u>	<u>(307.650)</u>	<u>(42)</u>	<u>143.487</u>	<u>901.643</u>	Balance as of Januari 1 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	94.467	94.467	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>1.065.848</u>	<u>(307.650)</u>	<u>(42)</u>	<u>237.954</u>	<u>996.110</u>	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	84.071	84.071	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	(14)	-	(14)	<i>Other comprehensive income</i>
Pembagian Dividen	-	-	-	(89.743)	(89.743)	<i>Dividend Declared</i>
17	-	-	-	-	-	
Saldo 31 Desember 2022	<u>1.065.848</u>	<u>(307.650)</u>	<u>(56)</u>	<u>232.282</u>	<u>990.424</u>	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	127.213	203.785	Cash receipts from customers
Penerimaan <i>cash call</i>	63.804	102.356	Cash call receipts
Pembayaran <i>cash call</i>	(39.223)	(58.521)	Cash call payment
Pembayaran kas kepada pemasok	(69.273)	(68.715)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(10.581)	(8.136)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak selain pajak penghasilan	(2.882)	(2.331)	Cash payments for taxes other than income taxes
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(2.000)	(979)	Cash payments for other operating activities
Pembiayaan untuk pembongkaran dan restorasi	(2.300)	(3.266)	Funding for decommissioning and site restoration costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	64.758	164.193	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(7.372)	(12.311)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(7.372)	(12.311)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM INVESTING FINANCING:
Pembayaran dividen	(89.743)	(83.748)	Cash payment of dividend
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(89.743)	(83.748)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS	(32.357)	68.134	NET INCREASE IN CASH
Efek perubahan nilai kurs pada kas	(687)	(652)	Effect of exchange rate changes on cash
Saldo kas pada awal tahun	113.498	46.016	Cash balance at beginning of the year
SALDO KAS PADA AKHIR TAHUN	80.454	113.498	CASH AT THE END OF THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 49 tanggal 21 Agustus 2014, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-21577.40.10. Tahun 2014 tanggal 21 Agustus 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., 20 tanggal 31 Agustus 2022 tentang Perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dengan SK Kemenhumkam No.AHU-0068144.AH.01.02 tanggal 21 September 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan, serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondesat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

b. Domisili perusahaan

Kantor terdaftar Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 49 dated August 21, 2014 of Lenny Janis Ishak, S.H., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-21577.40.10. Year 2014 dated August 21, 2014.

The Company's Articles of Association had been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 20 dated August 31, 2022 related changes in the Articles of Association chapter 3. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068133.AH.01.02 dated September 21, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Operates in the crude oil activities including exploration, drilling, separation and oil storage, oil crude & condensate process activities.
- Operates to explore Natural Gas activities including exploration, drilling, separation and storage activities.
- Provide Oil and Gas services as service company.
- Operates in gas fuels, LNG LPG and similar product activities.

b. The Company's domicile

The Company's registered office address is at the Patra Jasa Office Tower, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kavling 32-34, South Jakarta.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris dan Direktur Perusahaan

Komisaris Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Komisaris Edy Karyanto

Direktur Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022
Direktur Utama	Ria Noveria
Direktur Operasi	-

*Berakhir pada tanggal 1 Juli 2022

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Commissioner and Directors

Commissioner of the Company as of
December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Commissioner

Director of the Company as of December 31, 2022
and 2021 is as follows:

	2021	
Ria Noveria	President Director	
Edwil Suzandi*	Operation Director	

*Ends on July 1, 2022

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Perusahaan mempunyai 58 karyawan tetap (2021:
61 karyawan tetap). Informasi jumlah karyawan ini
tidak diaudit.

d. Number of employees

As of December 31, 2022 and 2021, the Company
has 58 permanent employees (2021: 61 permanent
employees). Information on the number of employees
is not audited.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

Kontrak Bagi Hasil (KBH)

KBH dibuat oleh Kontraktor KBH dengan
Pemerintah Aljazair melalui The National Company
Sonatrach ("Sonatrach") untuk jangka waktu kontrak
25 tahun sejak diterbitkannya Lisensi Eksploitasi.
Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan
peraturan yang berlaku.

a. Wilayah kerja

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana
Kontraktor KBH dapat melaksanakan kegiatan
operasi minyak dan gas bumi (contractual
perimeter). Di luar wilayah tersebut (adjacent
free surface), mitra usaha tidak diperbolehkan
melakukan kegiatan minyak dan gas bumi.
Wilayah kerja KBH ini adalah blok 405a di
Aljazair.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

Production Sharing Contract (PSC)

The PSC is entered into by the PSC Contractors with
The National Company Sonatrach ("Sonatrach") acting
on behalf of the Algerian Government is for a period of
25 years from the issue of the Exploitation License. The
period may be extended in accordance with applicable
regulations.

a. Working area

The PSC working area is a designated area in
which the PSC Contractors may conduct oil and
gas operations (contractual perimeter). Outside of
the working area (adjacent free surface), the
partners are not allowed to conduct any oil and gas
operations. The PSC working area is block 405a in
Algeria.

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Operator/ Operator	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Persentase Kepemilikan Perusahaan/ the Company's Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Menzel Lejmat North (MLN)	Talisman (Algeria) B.V.	PT Pertamina Algeria Eksplorasi Produksi	2000	2003	65%	Minyak/Oil	25 tahun/years

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

b. Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dihitung secara tahunan, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi.

Mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak mentah dan gas bumi (*production for remuneration*), yaitu setelah dikurangi royalti, penggantian biaya dan biaya investasi, dikalikan dengan tarif remunerasi neto (disajikan dalam persentase) yang diterima oleh mitra usaha. Besaran tarif remunerasi neto dihitung secara progresif berdasarkan jumlah produksi per harinya (*barrels per day*).

Total bagian neto mitra usaha atas produksi minyak mentah dan gas bumi tidak boleh melebihi batas 49% dari jumlah produksi minyak mentah dan gas bumi.

c. Pendanaan dan penggantian biaya

i. Pendanaan

Mitra usaha diwajibkan untuk membiayai seluruh biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

- biaya investasi untuk eksploitasi;
- biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial; dan
- biaya transportasi ke pelabuhan muat untuk seluruh produksi

Sonatrach akan membayar royalti pada seluruh jumlah produksi dari lapangan hidrokarbon yang ditemukan dan memiliki nilai komersial.

ii. Penggantian biaya

Seluruh biaya yang berhubungan dengan melaksanakan Operasi Petroleum akan diganti maksimal seratus persen (100%) dari produksi tahunan bidang tersebut setelah dikurangi jumlah hidrokarbon yang merupakan royalti yang harus dibayar oleh Sonatrach.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Production Sharing Contract (continued)

b. Crude oil and natural gas production sharing

Sharing of crude oil and natural gas production is determined annually, based on the total liftings of crude oil and natural gas in each period ended December 31, after deducting royalties, reimbursement of expenses and investment costs.

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on crude oil and gas production (production for remuneration), i.e. after the deduction of royalties, reimbursement of expenses and investment costs, multiplied by the net remuneration tariff (expressed as a percentage) received by the partners. The remuneration tariff is calculated progressively based on production volume per day (barrels per day).

The total partners' shares of the crude oil and natural gas production shall not exceed 49% of aggregate production volume of crude oil and natural gas.

c. Financing and reimbursement of expense

i. Financing

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- *the investment cost for exploitation;*
- *the operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable; and*
- *the transportation costs to the loading port for all of the production*

Sonatrach is responsible for paying royalty amounts on the total production of hydrocarbons from fields which are discovered and are commercially viable.

ii. Reimbursement of expenses

All expenses related to carrying out Petroleum Operations will be reimbursed out of a maximum of one hundred percent (100%) of the annual production of each field, after deduction of the quantity of hydrocarbons which constitute the royalty payable to Sonatrach.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Kontrak Bagi Hasil (lanjutan)

c. Pendanaan dan penggantian biaya (lanjutan)

ii. Penggantian biaya (lanjutan)

Hidrokarbon setelah dikurangi yang
dimaksudkan untuk pembayaran royalti
merupakan "Production for
reimbursement".

d. Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian mitra usaha atas produksi minyak
mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata
tertimbang per bulan yang dicapai oleh
Sonatrach dalam kegiatan komersial ekspor
normal di pasar internasional. Penentuan harga
tersebut juga dipengaruhi oleh *Atlantic Sweet
Crude Index*.

e. In-kind royalty

Pemerintah Aljazair berhak untuk menerima
royalti sebesar 12,5%, sebagaimana diatur oleh
Algerian Law No. 86-14 tanggal
19 Agustus 1986, dari jumlah produksi minyak
dan gas bumi setiap tahunnya, sebelum
dikurangi dengan pengembalian biaya operasi
dan biaya investasi.

f. Windfall profits tax

Windfall profits tax diperkenalkan oleh
Pemerintah Aljazair di bawah Hukum
Keuangan tahun 2006, berdasarkan pada
penerapan suatu formula tertentu yang
ditentukan berdasarkan beberapa parameter,
termasuk diantaranya *Atlantic Sweet Crude
Index*, *Dated Brent price* dan lainnya.

g. Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang
dibeli oleh mitra usaha untuk kegiatan operasi
minyak dan gas bumi merupakan milik
Pemerintah Aljazair, akan tetapi, mitra usaha
memiliki hak untuk menggunakan persediaan,
perlengkapan dan peralatan tersebut sampai
dengan masa kontrak berakhir.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Production Sharing Contract (continued)

c. Financing and reimbursement of expense (continued)

ii. Reimbursement of expenses (continued)

The hydrocarbons after deduction for the
payment of the royalty constitute the
"Production for reimbursement".

d. Crude oil and natural gas prices

The partners' share of crude oil production is
valued based on the monthly weighted average of
sales prices achieved by Sonatrach in the course
of normal commercial operations for exports in the
international market. The determination of that
price is influenced by the *Atlantic Sweet Crude
Index*.

e. In-kind royalty

The Algerian Government is entitled to receive a
royalty of 12.5%, as provided by the Algerian
Law No. 86-14 of August 19, 1986, from the total
production volume of oil and gas each year, before
any deduction for recovery of operating costs and
investment costs.

f. Windfall profits tax

A windfall profits tax was introduced by the
Algerian Government under the 2006 Financial
Law, based on the application of a formula
determined on the basis of several parameters,
including the *Atlantic Sweet Crude Index*, *Dated
Brent price* and others.

g. Ownership of materials, supplies and equipment

Materials, supplies and equipment acquired by the
partners for oil and gas operations belongs to the
Government, however, the PSC partners have the
full right to utilise such materials, supplies and
equipment until the end of the contract period.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

Perjanjian Unitisasi

Struktur minyak dapat melampar di beberapa blok. Oleh karena, itu para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan dan mitra usaha KBH:

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

Unitisation Agreements

Oil structures may extend over several blocks. As a result, partners enter into unitisation agreements to share the costs of exploration, development, and extraction activities. The following are the unitisation agreements entered into by the Company and its PSC partners:

Para pihak/ Parties	Operator/ Operator	Unit lapangan/ Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/ The Company's percentage of participation	Tanggal Efektif Perjanjian/ Effective Date of Agreement	Tanggal Mulai Produksi/ Commencement of Production	Produksi/ Production	Periode perjanjian/ Agreement period
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Cepsa, Perusahaan/the Company.	Organization Ourhoud (Sonatrach, Cepsa)	Ourhoud	3.56%	Desember/ December 1997	2002	Minyak/Oil	25 tahun dan 6 bulan/25 years and 6 months
Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Perusahaan/the Company.	Gropment Berkine (Sonatrach, Anadarko)	EMK	16.90%	March/ March 2007	2013	Minyak, kondensat dan Liquefied Petroleum Gas (LPG)/ Oil, condensate and Liquefied Petroleum Gas (LPG)	25 tahun/years

Redeterminasi Ourhoud

Pada tanggal 12 September 2017 Perubahan Perjanjian Kerangka Kerja Unitisasi lapangan Ourhoud telah ditandatangani. Perubahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 dengan tanggal eksekusi dimulai pada 1 Januari 2018. Dengan adanya perubahan tersebut maka hak partisipasi PAEP mengalami perubahan dari 3,73% menjadi 3,56% (net to share).

Ourhoud redetermination

On September 12, 2017 Amendment to the Unitization Framework Agreement of Ourhoud field has been signed. The amendment is effective from January 1, 2014 with the execution date commencing on January 1, 2018. Given such changes, the participating interest of PAEP have changed from 3.73% to 3.56% (net to share).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Director's on March 30, 2023.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 oleh Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar AS (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 by the Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each accounts accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of US dollars (US\$ or US dollar), which is also the Company's functional currency, unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

i. Adoption of the new accounting standards

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Perusahaan saat ini:

New standards, revisions to existing standards and the following interpretations, have been published and are required to be applied for the first time for the Company's financial year beginning on or after January 1, 2022 or the period thereafter. The Company has adopted the following standards but there is no significant impact on the Company's business at this time:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

In general, the amendments to PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs (continued)

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Desember 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases (continued)

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") which are considered relevant to the Company's financial reporting but have not been effective for the December 31, 2022 financial statements and for the period ended on that date:

Effective January 1, 2023:

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2023 (continued):

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif (lanjutan)**

**ii. New standards, revisions and interpretations
issued but not yet effective (continued)**

Berlaku efektif 1 Januari 2023 (lanjutan):

Effective January 1, 2023 (continued):

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
(lanjutan)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates (continued)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024 (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan dalam aset tidak lancar lainnya dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Piutang

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan minyak mentah, kondensat dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash in the statement of financial position comprise cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the date of statement of financial position is presented as part of other non-current assets under the non-current assets section.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for oil, condensate and Liquefied Petroleum Gas (LPG) in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Perusahaan yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Company's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi ("NWLR")*

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired
Or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Peghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Perusahaan menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perusahaan mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 12 bulan dari tanggal jatuh tempo.

For debt instruments at FVOCI, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 12 month past due.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Instrumen utang Perusahaan pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Perusahaan menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit Yang Baik baik untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi KKE.

The Company's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Company's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Company uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung
pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities
depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada
NWLR mencakup liabilitas keuangan yang
dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas
keuangan yang diukur pada NWLR yang
ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial
liabilities held for trading and financial
liabilities designated upon initial recognition
as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika
liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk
tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat.
Kategori ini juga mencakup instrumen
keuangan derivatif yang dilakukan oleh
Perusahaan dimana instrumen derivatif
tersebut tidak ditetapkan sebagai
instrumen lindung nilai dalam hubungan
lindung nilai sebagaimana didefinisikan
dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang
dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai
dimiliki untuk diperdagangkan kecuali
ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai
yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for
trading if they are incurred for the purpose of
repurchasing in the near term. This category
also includes derivative financial instruments
entered into by the Company that are not
designated as hedging instruments in hedge
relationships as defined by PSAK 71.
Separated embedded derivatives are also
classified as held for trading unless they are
designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas
yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui
dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading
are recognized in the statement of profit or
loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada
NWLR yang ditetapkan saat pengakuan
awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK
71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan
awal. Perusahaan tidak menetapkan
liabilitas keuangan apapun sebagai
liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial
recognition at FVTPL are designated at the
initial date of recognition, and only if the
criteria in PSAK 71 are satisfied. The
Company has not designated any financial
liability as at FVTPL.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan harga perolehan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

Perusahaan tidak mengakui persediaan minyak mentah dan gas bumi karena persediaan tersebut merupakan milik Pemerintah sampai minyak mentah dan gas bumi tersebut dijual.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at weighted average cost.

An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

The Company does not recognize inventories of crude oil and natural gas as such inventories remain the property of the Government until sold.

i. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset minyak dan gas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Oil and gas properties

i. Exploration and evaluation assets

Oil and natural gas, exploration and evaluation expenditures are accounted for using the successful efforts method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or well by well basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and natural gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalized as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalized costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Oil and gas properties (continued)

i. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

ii. Development assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

iii. Production assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

iv. Aset minyak dan gas bumi lainnya

Aset minyak dan gas bumi lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	5	- 10
Harta benda bergerak	3	- 10

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian - lain-lain. Biaya-biaya ini direklasifikasi kepada aset tetap pada saat pembangunan atau instalasi telah selesai. Depresiasi juga mulai diakui pada saat tersebut.

v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Oil and gas properties (continued)

iv. Other oil and gas assets

Other oil and gas assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC as follows:

	Tahun/Years	
Buildings	5	- 10
Movable assets	3	- 10

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at a minimum at each financial year-end. The effect of any revisions is recognized in profit or loss when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced parts is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The accumulated costs of construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction - others. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is commenced from that date.

v. Ownership interest in unitisation operation

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi (lanjutan)

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Perusahaan sebagai operator, Perusahaan akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Perusahaan akan mengakui utang kepada operator.

k. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Oil and gas properties (continued)

v. Ownership interest in unitisation operation (continued)

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Company is the operator, the Company recognizes receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Company recognizes payables to the operator.

k. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.



PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3q).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3q).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Short-term leases

The Company has decided not to recognize lease rights and lease assets for short-term leases that have a lease period of 12 months or less. The Company recognizes lease payments for leases as an expense on a straight-line basis over the lease period.

Modification of leases

The Company records lease modifications as separate leases if:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- lease fees increase by an amount equivalent to a separate price for an increase in scope and an appropriate adjustment to that separate price to reflect certain contract conditions.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut.
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

I. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Modification of leases (continued)

For lease modifications that are not recorded as separate leases, on the effective date of the lease modification, the Company:

- re-measuring and allocating compensation contract modifications;
- determine the lease period of the modified lease;
- re-measure lease liabilities by discounting revision fee payments using a revised discount rate based on the remaining life of the lease and remaining lease payments by making adjustments to the right-of-use asset. The revised discount rate is determined as the tenant's incremental loan interest rate on the effective date of modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for modification of the lease which decreases the scope of the lease. The Company recognizes in profit or loss any profit or loss relating to the partial or full termination of the lease.
- make adjustments related to right-of-use assets for all other lease modifications.

I. Trade and other payables

Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provision for decommissioning and site restoration costs

The provision for decommissioning and site restoration provided for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirements of such assets, other than temporary suspension of use, are removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Provisi untuk biaya pembongkaran dan
restorasi (lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Provision for decommissioning and site
restoration costs (continued)**

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is responsible party, are recognised when:

- the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition

i. Revenue

Revenue recognition must fulfill the following
5 steps of analysis:

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dengan 2 cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk
menyerahkan barang ke pelanggan);
atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji
untuk menyerahkan jasa ke
(pelanggan). Untuk kewajiban
pelaksanaan yang dipenuhi dalam
suatu periode waktu, Perusahaan
memilih ukuran penyelesaian yang
sesuai untuk penentuan jumlah
pendapatan yang harus diakui karena
telah terpenuhinya kewajiban
pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda
untuk setiap kontrak. Aset kontrak
diakui ketika jumlah penerimaan dari
pelanggan kurang dari saldo kewajiban
pelaksanaan yang telah dipenuhi.
Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah
penerimaan dari pelanggan lebih dari
saldo kewajiban pelaksanaan yang
telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan
dalam "Piutang usaha" dan liabilitas
kontrak disajikan dalam "Pendapatan
diterima di muka".

Pendapatan atas penjualan minyak
mentah dan gas bumi dimana
Perusahaan memiliki kepentingan
bersama dengan produsen atau pihak
lainnya diakui berdasarkan jumlah
aktual lifting dan dijual ke pelanggan.
Biaya terkait atas penjualan tersebut
diakui berdasarkan biaya yang keluar
untuk jumlah aktual yang terjual.

Pendapatan atas penjualan minyak
mentah dan gas bumi diakui
menggunakan basis penjualan sesuai
dengan ketentuan pada PSAK 72.

Sebelum 1 Januari 2020, Pendapatan
atas penjualan minyak mentah dan
gas bumi diakui menggunakan basis
per estimasi hak pada titik
pengangkatan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Revenue (continued)

The implementation obligation can be fulfilled
in 2 ways, which are:

1. A point in time (generally a promise to
deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to
deliver service to (customer). For
performance obligations that are fulfilled
within a period of time, the Company
selects the appropriate size of
settlement for determining the amount of
revenue to be recognized because the
performance obligations have been
fulfilled.

Payment of transaction prices is different
for each contract. Contract assets are
recognized when the total receipts from
customers are less than the outstanding
performance obligations. Contract
obligations are recognized when the
amount received from the customer is
more than the balance of the fulfilled
performance obligations. Contract
assets are presented under "Trade
receivables" and contract liabilities are
presented under "Unearned Revenue".

Revenues from sales of crude oil and
natural gas in which the Company has
joint interests with producers or other
parties are recognized based on the
actual lifting amount and sold to
customers. The related costs of the sale
are recognized on the basis of the costs
incurred for the actual amount sold.

Revenue from the production of crude oil
and natural gas are recognized using sales
method in accordance with PSAK 72.

Prior to January 1, 2020, revenue from the
production of crude oil and natural gas are
recognized on the basis of the provisional
entitlements method at the point of lifting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expense recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Perbedaan lifting aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi (posisi underlifting), dan menghasilkan utang ketika lifting minyak mentah dan gas bumi melebihi entitlements final (posisi overlifting). Volume underlifting dan overlifting dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - ("ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas underlifting dan overlifting bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (underlifting position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (overlifting position). Volume underlifting and overlifting are valued based on the weighted average annual Indonesian Crude Oil price - ("ICP") (for crude oil) and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for underlifting and overlifting are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

ii. Beban

ii. Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Penjabaran mata uang asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang selain mata uang dolar AS dijabarkan menjadi dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laba-rugi sebagai "pendapatan/ (beban) lain-lain, neto".

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2022</u>
10.000 rupiah/dolar AS	0,64
1.000 dinar Aljazair/dolar AS	7,26
Euro/dolar AS	1,07

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted into US dollar at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US dollar are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other income/(expenses), net".

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 based on the middle rate published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2021</u>	
	0,70	10,000 rupiah/US dollar
	7,20	1,000 Algerian dinar/US dollar
	1,13	Euro/US dollar

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Pada kasus ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH Perusahaan dan tarif *windfall profits tax* yang berlaku. Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung pajak penghasilan tangguhan adalah tarif pajak efektif gabungan yang berlaku pada tanggal efektif KBH dan tarif *windfall profit tax* yang berlaku.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Metode *balance sheet liability* diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate stipulated in the Company's PSC and the applicable windfall profits tax rate. Deferred income tax is recognised using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The tax rate used to calculate deferred income tax is the combined effective tax rate that is in effect at the effective date of the PSC and the applicable windfall profit tax rate.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KBH dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KBH atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KBH. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KBH yang belum memperoleh penggantian.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognized in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against the unused tax losses and unrecovered PSCs costs.

The Company periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non- keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Biaya perolehan aset yang belum terbukti diuji untuk penurunan nilai secara periodik, paling kurang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Sumur eksplorasi diuji untuk penurunan nilai pada saat akan direklasifikasi sebagai sumur pengembangan, atau apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari sumur eksplorasi tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari sumur eksplorasi. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash-Generating Units or CGUs). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Unproven property acquisition costs are assessed for impairment periodically, at a minimum at each statement of financial position date.

Exploration wells are tested for impairment when reclassified to development wells, or whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amount of the exploration wells exceed their recoverable amount, which is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the exploration wells. Impairment losses are recognized in profit or loss. Reversal of impairments are recorded as income in the period in which the reversal occurs.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset minyak dan gas bumi dengan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan nilai tertinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dari aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

r. Pengaturan bersama

Perusahaan merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Perusahaan dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Perusahaan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual bersama
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the carrying amounts of such properties exceed their recoverable amounts, which is the higher of the fair value less costs to sell such assets or their value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest level for which there is separately identifiable cash flow (cash generating units). Impairment losses are recognized in profit or loss. The reversal of impairments is recorded in the period in which the reversal occurs.

r. Joint arrangements

The Company is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Company and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Company has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Company has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Company considers:

- the structure of the joint arrangement
- the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- the contractual terms of the joint arrangement agreement
- any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company recognizes its interest in joint venture using equity method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengaturan bersama (lanjutan)

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset nonkeuangan.

Perusahaan mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Joint arrangements (continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as non-financial assets.

The Company accounts for its interests in joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

s. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgments

The following judgments, made by management in the process of applying the Company's accounting policies:



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti goodwill atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

ii. Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

ii. Reserves estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and
- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan (lanjutan)

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Reserves estimates (continued)

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the *reservoirs*, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural *reservoirs* of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iii. Aset minyak dan gas bumi

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Oil and gas properties

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Provision for the impairment of loans and receivables

The specific level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In this case, the Company uses the best available facts and conditions including but not limited to the duration of the Company relationship with the customer and the customer's credit status based on reports from third parties and known market factors, to record specific reserves for customers against the amount due to reduce the Company's receivables to the amount expected to be collected.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted if additional information is received that affects the amount estimated. In addition to special provisions for individually significant receivables, the Company also recognize collective impairment provision for debtor credit risk, which is Companyed based on the same credit characteristics, and although not specifically identified as requiring special provisions, has a higher default risk than when the receivables are initially given to the debtor.

Collections are recognized based on historical loss experience using various factors such as the historical performance of the debtors in the collective the Company, and consideration of the deterioration in the market performance in which the debtor operates and the identified structural weaknesses or a decrease in the cash flow performance of the debtor.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

**iv. Penyisihan penurunan nilai atas
pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)**

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

**iv. Provision for the impairment of loans and
receivables (continued)**

If there is no great possibility from the beginning that the credit receivable from the sale is acceptable, the income from the sale is recognized only when the cash is received.

The adoption of PSAK 71 causes a change in the valuation of estimates and significant considerations related to the provision for impairment losses on receivables. In determining the expected credit loss, management is required to use judgment in defining what constitutes a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to link relevant information about past events, current conditions and estimates of economic conditions. Consideration applies in determining the lifetime period and the initial recognition point.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

v. Provisi pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang, sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Provision for decommissioning and site restoration

The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations faced by the Company relate to the plugging and abandonment of wells and the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in the Company's contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future and the precise requirements that will have to be met when the removal event actually occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs are reflected in the provision and could have a material impact on the Company's financial statements.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vi. Pajak

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk KBH. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan atau auditor Pemerintah dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya.

**4. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

vi. Taxation

The calculation of the Company's income tax expense involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the Company's PSC. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with relevant tax authorities or the Government auditors, can take several years to complete, and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>
Kas	51
Kas di bank	80.403
Jumlah	80.454

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 23a)	
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	56.591
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	3.161
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	98
Rupiah	
Mandiri	19.428
Pihak ketiga	
Dinar Algeria	
Citibank N.A.	1.125
Jumlah	80.403

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2021</u>	
Kas	50	Cash on hand
Kas di bank	113.448	Cash in banks
Jumlah	113.498	Total

The details of cash in banks based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2021</u>	Government-related entities (Note 23a)
		US dollar
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
		Rupiah
		Mandiri
		Third party
		Algerian dinar
		Citibank N.A.
Jumlah	113.448	Total

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash mentioned above.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 23b)	615.835
Pihak ketiga	3.042
Jumlah	618.877

Semua piutang usaha berdenominasi dolar AS.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih, sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES

	2021	
	513.839	Related parties (Note 23b)
	4.982	Third party
Total	518.821	Total

All trade receivables are denominated in US dollar.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2022, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022
Pihak berelasi (Catatan 23c)	246
Pihak ketiga	442
	688
Penyisihan penurunan nilai	(194)
Jumlah piutang lain-lain, neto	494

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(194)
Penambahan tahun berjalan	-
Saldo akhir	(194)

Manajemen menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain dari pihak ketiga.

7. OTHER RECEIVABLES

	2021	
	236	Related parties (Note 23c)
	3.389	Third parties
	3.625	
Penyisihan penurunan nilai	(194)	Provision for impairment
Total other receivables, net	3.431	Total other receivables, net

Movements in the provision for impairment for other receivables are as follows:

	2021	
	(194)	Beginning balance
	-	Addition in current year
	(194)	Ending balance

Management has provided a provision for the impairment of receivables based on an individual item basis.

Based on management's review of the collectability of other receivables as of December 31, 2022, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected other receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving other receivables from third parties.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Material umum	30.566	31.269
Provisi persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak	(125)	(125)
Jumlah	<u>30.441</u>	<u>31.144</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	(125)	(125)
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>(125)</u>	<u>(125)</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk persediaan usang, tidak terpakai dan tidak bergerak telah mencukupi.

8. INVENTORIES

	<u>2021</u>	
	31.269	General materials
	(125)	Provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories
Total	<u>31.144</u>	

Movements in the provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2021</u>	
	(125)	Beginning balance
	-	Recovery during the year
Ending balance	<u>(125)</u>	

Management believes that provision for obsolete, unusable and slow-moving inventories is adequate.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash call advances	2.307	3.914
Uang Muka Kerja	1.386	3.313
Uang muka lainnya	155	134
Jumlah	<u>3.848</u>	<u>7.361</u>

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

	<u>2021</u>	
	3.914	Cash call advances
	3.313	Working advances
	134	Other advances
Total	<u>7.361</u>	

10. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan beban tangguhan terkait dengan underlifting.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represents deferred expenses related to underlifting.

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

11. OIL AND GAS PROPERTIES

	2022				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Lainnya/ Reklasifikasi/ Others/ Reclassi- fications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.283.416	3.089	2.281	1.288.786	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	52.363	-	874	53.237	Movable assets
Bangunan	122.506	-	10.948	133.454	Buildings
	<u>1.458.285</u>	<u>3.089</u>	<u>14.103</u>	<u>1.475.477</u>	
Aset dalam penyelesaian	19.394	7.373	(14.103)	12.664	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	<u>1.477.679</u>	<u>10.462</u>	<u>-</u>	<u>1.488.141</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(930.698)	(60.697)	-	(991.395)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(34.414)	(5.918)	-	(40.332)	Movable assets
Bangunan	(26.564)	(20.873)	-	(47.437)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	<u>(991.676)</u>	<u>(87.488)</u>	<u>-</u>	<u>(1.079.164)</u>	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	<u>486.003</u>			<u>408.977</u>	Net book value

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

11. OIL AND GAS PROPERTIES (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Lainnya/ Reklasifikasi/ Others/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:					Acquisition cost:
Sumur minyak dan gas	1.205.164	9.165	69.087	1.283.416	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	33.810	-	18.553	52.363	Movable assets
Bangunan	25.886	-	96.620	122.506	Buildings
	1.264.860	9.165	184.260	1.458.285	
Aset dalam penyelesaian	191.343	12.311	(184.260)	19.394	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	1.456.203	21.476	-	1.477.679	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:					Accumulated depreciation, depletion and amortization:
Sumur minyak dan gas	(887.808)	(42.890)	-	(930.698)	Oil and gas wells
Harta benda bergerak	(28.529)	(5.885)	-	(34.414)	Movable assets
Bangunan	(14.161)	(12.403)	-	(26.564)	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(930.498)	(61.178)	-	(991.676)	Total accumulated depreciation, depletion and amortization
Nilai buku neto	525.705			486.003	Net book value

Penyusutan, depleksi dan amortisasi yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar AS\$87.488 dan AS\$61.178 (Catatan 19).

Depreciation, depletion and amortization charged to operating expenses for the years ended 31 December 2022 and 2021 amounted to US\$87,488 and US\$61,178 respectively (Note 19).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Dana yang dibatasi untuk tujuan restorasi lingkungan hidup	11.771	10.276	Restricted funds for site restoration
Lain-lain	11	11	Others
Jumlah	11.782	10.287	Total

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 23d)	2.795	3.257	Related parties (Note 23d)
Pihak ketiga	45.604	48.511	Third parties
Jumlah	48.399	51.768	Total

Utang usaha - pihak ketiga terutama berkaitan dengan kewajiban kepada vendor. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Trade payables - third parties are mainly related to amounts due to vendors. Due to their short-term nature, the trade payables carrying amounts approximated at their fair value.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Kontrak	12.285
Gaji, bonus dan insentif	110
Jumlah	12.395

14. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	10.661	Contracts
	110	Salaries, bonuses and incentives
Total	10.771	

15. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi pembongkaran dan restorasi ("ARO") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ARO merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	64.342
Penambahan	-
Beban akresi	3.056
Penyesuaian tahun berjalan	3.089
Jumlah	70.487

15. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration ("ARO") associated with facilities involving oil and natural gas properties. ARO represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the term of the PSC.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

	2021	
	50.794	Beginning balance
	3.862	Addition
	4.383	Accretion expense
	5.303	Current year adjustments
Total	64.342	

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah modal Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's issued and paid-up share capital position are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PIEP	14.007.184	100%	1.065.848	PIEP
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
Jumlah	14.007.185	100%	1.065.848	Total

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. DIVIDEN

Pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2021. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2021 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar AS\$89.743.226 (nilai penuh);
- Sisanya sebesar AS\$4.723.328 (nilai penuh) digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

17. DIVIDEND

On July 21, 2022, the Company held a General Meeting Shareholder (GMS) for the fiscal year 2021. Based on the minutes of meeting, the shareholders approved, among others, the utilization of 2021 net income of the Company to be as follows:

- Distribution of dividends amounting to US\$89,743,226 (full amount);
- The remaining amount of US\$4,723,328 (full amount) is reserved to support operations and corporate development.

18. PENDAPATAN USAHA

	2022	2021
Penjualan minyak mentah	317.318	250.733
Penjualan LPG	6.235	4.940
Penjualan kondensat	565	-
Jumlah	324.118	255.673

Crude oil sales
LPG sales
Condensate sales

Total

18. REVENUES

19. BEBAN PRODUKSI

	2022	2021
Penyusutan, deplesi, dan amortisasi	87.670	62.616
Beban dari mitra usaha	19.094	16.531
Jasa dan kontrak	19.119	15.012
Gaji dan upah	14.668	10.566
Material	4.445	3.777
Transportasi minyak mentah	3.818	4.053
Tenaga profesional	1.654	2.136
Penyesuaian atas (overlifting)/underlifting minyak	4.887	(23.713)
Jumlah	155.355	90.978

Depreciation, depletion
and amortisation
Partner expenses
Services and contracts
Salaries and wages
Material
Crude oil transportation
Professional labor
Adjustment for (overlifting)/
underlifting oil volumes

Total

19. PRODUCTION EXPENSES

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Gaji, upah dan tenaga profesional	1.913	1.853
Tunjangan pekerja	491	292
Perjalanan dinas	394	130
Sewa	107	97
Lain-lain	202	696
Jumlah	3.107	3.068

Salaries, wages and
professional labor
Employee benefits
Travel
Rent
Others

Total

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

21. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021	
Beban akresi (Catatan 15)	3.056	4.383	Accretion expenses (Note 15)
Beban keuangan lainnya	9	10	Others interest expenses
Jumlah	3.065	4.393	Total

22. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	2022	2021	
Kini	94.957	60.988	Current
Tangguhan	(16.387)	68	Deferred
Jumlah	78.570	61.056	Total

b. Pajak kini

Jumlah pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan perhitungan *entitlement* KBH, dimana diselesaikan dengan cara dipotong dari bagian produksi Perusahaan oleh Sonatrach. Rekonsiliasi antara laba dari aktivitas KBH dengan laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	162.641	155.523	Profit before income tax expense
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan, deplesi dan amortisasi aset minyak dan gas bumi	25.849	1.516	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Provisi dan kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset	5.416	4.893	Provision and capitalisation of costs for decommissioning and site restoration
Utang sewa	4	(9)	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	4.594	(6.552)	Deferred revenue
Sub jumlah beda temporer	35.863	(152)	Subtotal temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beda tetap	9.634	(21.140)	Permanent differences
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(310)	(103)	Interest income subject to final tax
Sub jumlah beda tetap	9.324	(21.243)	Subtotal permanent differences
Laba kena pajak	207.828	134.128	Taxable income
Tarif pajak efektif	45.69%	45.47%	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	94.957	60.988	Current income tax expense

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan adalah:

22. TAXATION

a. Income tax expense

Current income tax expense is calculated based on the Company's *PSC entitlement* calculation which is settled by the withholding of a share of the Company's production entitlement by Sonatrach. The reconciliation between profit from *PSC* activities and profit before income tax as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using currently enacted tax rates was as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	162.641	155.523	Profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	74.310	70.715	Income tax calculated at the effective tax rate
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(142)	(47)	Interest income subject to final tax
Beda tetap	4.402	(9.612)	Permanent differences
Beban pajak penghasilan	78.570	61.056	Income tax expense

Tarif pajak efektif yang digunakan adalah 45,69% (2021: 45,47%). Tarif pajak tahun 2022 terdiri dari pajak penghasilan badan sebesar 38% dan *windfall profits tax* sebesar 7,69% (2021: 7,47%).

The effective tax rate was 45.69% (2021: 45.47%). The tax rate for 2022 consists of corporate income tax of 38% and *windfall profits tax* of 7.69% (2021: 7.47%).

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	2022			
	1 Januari 2021/ January 1, 2022	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2021/ December 31, 2022	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	13.051	2.475	15.526	Provision for decommissioning and site restoration costs
Utang sewa	1	2	3	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	(2.979)	2.099	(880)	Deferred revenue
Penyusutan, deplesi dan amortisasi asset minyak dan gas bumi	(81.430)	11.811	(69.619)	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(71.357)	16.387	(54.970)	Deferred tax liabilities - net
	2021			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laporan laba-rugi/ Charged to profit or loss	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets/(liabilities):
Penyisihan untuk biaya pembongkaran dan restorasi	10.826	2.225	13.051	Provision for decommissioning and site restoration costs
Utang sewa	4	(3)	1	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	-	(2.979)	(2.979)	Deferred revenue
Penyusutan, deplesi dan amortisasi asset minyak dan gas bumi	(82.119)	689	(81.430)	Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(71.289)	(68)	(71.357)	Deferred tax liabilities - net



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Pajak penghasilan Perusahaan terkait KBH dipotong dan disetor oleh Sonatrach dikurangkan dari bagian produksi yang diterima oleh Perusahaan.

22. TAXATION (continued)

d. Administration

The Company's income tax relating to its PSC activities is settled by Sonatrach withholding a portion of the Company's share of its production entitlement.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

	<u>2022</u>
Mandiri	76.019
BNI	3.161
BRI	98
Jumlah	<u>79.278</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>6,73%</u>

b. Piutang usaha (Catatan 6)

	<u>2022</u>
PT Kilang Pertamina Internasional	615.835
Jumlah	<u>615.835</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>52%</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	<u>2022</u>
PIEP	246
Jumlah	<u>246</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi dapat ditagih secara penuh, sehingga penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2021</u>	
Mandiri	87.637	Mandiri
BNI	24.171	BNI
BRI	98	BRI
Total	<u>111.906</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9,6%</u>	As a percentage of total assets

b. Trade receivables (Note 6)

	<u>2021</u>	
PT Kilang Pertamina Internasional	513.839	PT Kilang Pertamina Internasional
Total	<u>513.839</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>43%</u>	As a percentage of total asset

Management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

c. Other receivables (Note 7)

	<u>2021</u>	
PIEP	236	PIEP
Total	<u>236</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	As a percentage of total assets

Management believes that all other receivables from related parties are fully collectible and therefore a provision for impairment is not required.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**23. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

d. Utang usaha (Catatan 13)

d. Trade payables (Note 13)

	2022
PIEP	2.278
Pertamina	458
Mitra Tour	58
PIREP	1
PT Pertamina Lubricant	-
Jumlah	2.795
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.49%

	2021
PIEP	1.485
Pertamina	1.760
Mitra Tour	10
PIREP	1
PT Pertamina Lubricant	1
Total	3.257
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.64%

PIEP
Pertamina
Mitra Tour
PIREP
PT Pertamina Lubricant
Total
As a percentage of total liabilities

e. Pendapatan usaha

e. Revenues

	2022
Kilang Pertamina Internasional	176.996
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	54.61%

	2021
Kilang Pertamina Internasional	146.578
Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha	57.33%

Kilang Pertamina Internasional
As a percentage of total revenues



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

Hubungan/ <i>Relations</i>
• Pemegang saham utama/ <i>Ultimate shareholder</i>
• Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i>
• Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
• Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>

Transaksi pihak berelasi adalah dengan:

1. PT Kilang Pertamina Internasional meliputi penjualan minyak mentah.
2. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi terkait pemberian *dropping* kas untuk kebutuhan operasional dan penyediaan jasa pekerja perbantuan.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu dalam hal pemberian jasa.

23. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

f. Relations with related parties

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Pertamina Hulu Energi
PIEP PDV
Mandiri BRI BNI
PMEP PIREP PT Mitra Tour PT Pertamina Lubricant PT Kilang Pertamina Internasional
Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ <i>Other key management personnel</i>

Related party transactions are with:

1. PT Kilang Pertamina Internasional for sales of crude oil.
2. PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi for cash calls for operational activities and seconded employees.

Transactions between related parties are based on agreements between the parties thereto which generally refer to the market price (for crude and services) and includes a certain margin in the case of services.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

24. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	2022	2021	
Saling hapus piutang pihak berelasi dengan utang kepada pihak berelasi	-	137.357	Offset between receivables and payables involving a related party
Gross-up pajak atas pendapatan usaha	94.957	60.987	Gross-up tax on revenue

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by:

	Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	80.454	-	80.454
Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related party	-	-	615.835	-	615.835
Piutang usaha – pihak ketiga/ Trade receivables – third parties	-	-	3.042	-	3.042
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ Other receivables – related parties	-	-	246	-	246
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables – third parties	-	-	248	-	248
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	11.782	-	11.782
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	711.607	-	711.607
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha – pihak berelasi/ Trade payables – related parties	-	-	-	2.795	2.795
Utang usaha – pihak ketiga/ Trade payables – third parties	-	-	-	45.604	45.604
Liabilitas sewa – bagian lancar/ Lease liabilities – current portion	-	-	-	175	175
Liabilitas sewa – dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities – net of current portion	-	-	-	59	59
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	12.395	12.395
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	61.028	61.028



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel aset dan liabilitas keuangan
pada tanggal 31 Desember 2021:

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following tables set out the Company's financial
assets and liabilities as at December 31, 2021:

	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan di amortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
Nilai wajar diakui melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss				
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	113.498	-	113.498
Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related party	-	513.839	-	513.839
Piutang usaha – pihak ketiga/ Trade receivables – third parties	-	4.982	-	4.982
Piutang lain-lain – pihak berelasi/ Other receivables – related parties	-	236	-	236
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables – third parties	-	3.195	-	3.195
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	10.287	-	10.287
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	646.037	-	646.037
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha – pihak berelasi/ Trade payables – related parties	-	-	3.257	3.257
Utang usaha – pihak ketiga/ Trade payables – third parties	-	-	48.511	48.511
Liabilitas sewa – bagian lancar/ Lease liabilities – current portion	-	-	132	132
Liabilitas sewa – dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities – net of current portion	-	-	121	121
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	10.771	10.771
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	62.792	62.792

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada
saling hapus, pengaturan induk untuk menye-
lesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan
perjanjian serupa.

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

The following financial instruments are subject to
offsetting, enforceable master netting arrangements
and similar agreements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2022	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah bruto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah bruto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the statement of financial position
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Piutang usaha - pihak berelasi/Trade receivables - related parties	615.835	-	615.835	-	-	615.835
Total	615.835	-	615.835	-	-	615.835

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2022	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in the statement of financial position	Jumlah bruto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial position		Jumlah bruto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the statement of financial position
				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
Deskripsi/Description						
- Utang usaha - pihak berelasi/Trade payables - related parties	2.795	-	2.795	-	-	2.795
Total	2.795	-	2.795	-	-	2.795

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Faktor risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify, to measure and to manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Financial risk factors

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

i. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Algeria karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Algeria, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates for involving other currencies.

(ii) Price risk

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil in Algeria are commodity products traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of energy alternative sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

Prices for the Company's crude oil are based on Algeria crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Perusahaan to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, due to the fact that changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	80.454	-	-	80.454
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	615.835	615.835
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	3.042	3.042
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	246	246
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	248	248
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	11.782	-	11.782
Jumlah aset keua				
Total financial assets	80.454	11.782	619.371	711.607
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	2.795	2.795
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	45.604	45.604
Liabilitas sewa - bagian lancar/ Lease liabilities - current portion	-	-	175	175
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities - net of current portion	-	-	59	59
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	12.395	12.395
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	61.028	61.028



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Nonbunga/ Non- interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
31 Desember/December 2021				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	113.498	-	-	113.498
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	513.839	513.839
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	4.982	4.982
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	236	236
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	3.195	3.195
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	10.287	-	10.287
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	113.498	10.287	522.252	646.037
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha - pihak yang berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	3.257	3.257
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	48.511	48.511
Liabilitas sewa - bagian lancar/ Lease liabilities - current portion	-	-	132	132
Liabilitas sewa - dikurangi bagian lancar/ Lease liabilities - net of current portion	-	-	121	121
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	-	-	10.771	10.771
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	62.792	62.792

ii. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$711.607 (2021: AS\$646.037). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah dan swasta yang mendapatkan peringkat idAAA and Aa3.

Per 31 Desember 2022, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang dari mitra sebagai operator KBH, piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

ii. Credit risk

As of December 31, 2022, the total maximum exposure from credit risk was US\$711,607 (2021: US\$646,037). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

All cash in banks are placed in state-owned and private banks which have idAAA and Aa3 ratings.

As of December 31, 2022, all of the Company's trade receivables were receivables from the PSC operator, PSC-related receivables and related party receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

	2022
Piutang usaha:	
- Kurang dari 3 bulan	95.543
- 3 – 6 bulan	106.752
- Lebih dari 6 bulan	416.582
Jumlah	618.877

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

ii. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

iii. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with the ultimate shareholder.

	2021
	518.821
	-
	-
Jumlah	518.821

Trade receivables:
Less than 3 months -
3 – 6 months -
More than 6 months -

Total

The table below analyze the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	48.399	-	-	48.399	Trade payables
Liabilitas sewa	175	59	-	234	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	12.395	-	-	12.395	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	60.969	59	-	61.028	Total financial liabilities
2021					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	51.768	-	-	51.768	Trade payables
Liabilitas sewa	132	121	-	253	Lease liabilities
Beban yang masih harus dibayar	10.771	-	-	10.771	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	62.671	121	-	62.792	Total financial liabilities

b. Manajemen risiko permodalan

b. Capital risk management

Sesuai dengan kebijakan, kebijakan permodalan dan pendanaan sepenuhnya diatur oleh PT Pertamina (Persero). Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penerimaan modal Perusahaan sangat tergantung sepenuhnya dengan kemampuan PT Pertamina (Persero) untuk menyediakan modal yang dibutuhkan.

In accordance with established policy, the Company's capital and financing activities are arranged by PT Pertamina (Persero). The Company is not authorized to conduct any short-term or long-term borrowing. The Company's capital in flow is therefore fully dependent on PT Pertamina (Persero)'s ability to provide required financial resources.

**27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
PENTING**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Perjanjian Pasokan Minyak Mentah

a. Crude Supply Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan minyak mentah kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

As of December 31, 2022, the Company has significant crude oil supply agreements with PT Kilang Pertamina Internasional.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Audit oleh Pemerintah Aljazair

Merujuk pada Kontrak Kerja Sama, Sonatrach sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair, memiliki otoritas untuk melakukan audit mengenai penggantian biaya dan investasi. Oleh sebab itu, pencatatan dan laporan akuntansi merupakan subjek audit oleh Sonatrach. Temuan yang berasal dari audit ini bisa disetujui oleh manajemen Perusahaan dan dicatat pada pencatatan akuntansi atau didiskusikan lebih lanjut. Penyelesaian atas temuan yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama. Pada 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki jumlah temuan audit sebesar AS\$133.605.414 (nilai penuh - bruto) untuk tahun 1995 hingga 2021. Dari sejumlah tersebut, yang telah diselesaikan adalah sebesar AS\$35.475.263 (nilai penuh - bruto) sehingga masih menyisakan sebesar AS\$98.130.151 (nilai penuh - bruto). Temuan tersebut masih dalam proses negosiasi antara Perusahaan dan Sonatrach.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas Perusahaan tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan Perusahaan dan karenanya, tidak ada penyisihan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2022.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Algerian Government audits

Under the PSC, Sonatrach on behalf of the Algerian Government, has the authority to conduct audits in relation to the partners' reimbursements of expenses and investment costs. Therefore, the accounting records and reports of the Company are subject to audit by Sonatrach. Findings arising from these audits are either agreed by the management of the Company and recognized in its accounting records or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years. As of December 31, 2022, the Company has audit findings totalling US\$133,605,414 (full amount - gross) for the years 1995 to 2021. From aforementioned total, findings that have been settled are amounting to US\$35,475,263 (full amount - gross) and thus the remaining US\$98,130,151 (full amount - gross) findings are still under discussion between the Company and Sonatrach.

Management believes that settlements of the outstanding audit issues will be resolved with no significant impact on the Company's financial statements and accordingly, no provision for settlement of audit claims has been recognized as at December 31, 2022.

28. CADANGAN UMUM

UU Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

28. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

29. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

29. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statement, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Penyelesaian temuan audit Pemerintah Aljazair selama periode 1995 - 2011

Perusahaan dan Sonatrach ("SH") sebagai perwakilan dari Pemerintah Aljazair telah menyetujui langkah penyelesaian atas temuan audit Sonatrach yang terkait penggantian biaya dan investasi yang terjadi selama periode 1995 - 2011, sebesar AS\$38.366.740 (nilai penuh - bruto), dimana berdasarkan risalah rapat tanggal 12 dan 19 Februari 2023 kedua belah pihak telah menyetujui beberapa hal berikut:

- Perhitungan ulang atas entitlement periode 1995 - 2011 dengan memasukkan SH audit adjustment menghasilkan pengurangan *foreign partner entitlement* sebesar 6.928 barrels (bruto).
- Dampak dari perhitungan ulang *entitlement* tersebut mempengaruhi *windfall profit tax* sebesar 53.082 barrels (bruto).
- Hasil dari penyelesaian temuan audit 1995 - 2011 tersebut, baik atas koreksi penggantian biaya dan investasi serta dampak terhadap hasil perhitungan *windfall profit tax*, akan disesuaikan bersamaan dengan proses rekonsiliasi perhitungan entitlement untuk tahun buku 2022, dimana pada saat Laporan keuangan Perusahaan ini diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, proses rekonsiliasi ini belum dilakukan.

30. SUBSEQUENT EVENTS

a. Settlement of Algerian Governments audit findings during the period 1995 - 2011

The Company and Sonatrach ("SH") as representatives of the Government of Algeria have agreed on a settlement on Sonatrach's audit findings related to reimbursement of costs and investments that occurred during the 1995 - 2011 period, amounting to US\$38,366,740 (full amount - gross), which was based on the minutes of meeting on 12 and 19 February 2023 both parties have agreed on the following:

- The recalculation of entitlements for the 1995 - 2011 period by including SH audit adjustments resulted in a reduction in foreign partner entitlements of 6,928 barrels (gross).
- The impact of the entitlement recalculation has the impact on a windfall profit tax of 53,082 barrels (gross).
- The results of the completion of the 1995 - 2011 audit findings, both for the correction of cost reimbursement and investment as well as the impact on the windfall profit tax, will be adjusted simultaneously with the reconciliation process for entitlement calculations for the 2022 financial year, where by the time that the Company's financial statement were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors, the reconciliation process had not been carried out.

*The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

*(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)*

**30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

b. Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 5 efektif tanggal 8 Februari 2023, Toriq Abdat menggantikan Ria Noveria sebagai Direktur Utama Perusahaan.

30. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Change in the Company's Director

In accordance with Notarial Deed Number 5 effective on February 8, 2023, Toriq Abdat replaced Ria Noveria as the Company's President Director.



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2022
Consolidated Financial Statement 2022

[Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank]

KEEP PROGRESSING FORWARD
WITH **EXCELLENT PERFORMANCE**



PT PERTAMINA ALGERIA EKSPLORASI PRODUKSI

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : +62 21 29110835

Algiers Office

Radisson Blu Hydra, First Floor
Lotissement Moutchachou Lot. BD11
16043 Haut Site d'Hydra-Alger
Phone : +213 21 983296-98
Fax : +213 21 983299